

**PENGARUH PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN
TERHADAP PENGELOLAAN ANGGARAN
DESA PADA DESA DUDEWULO
KECAMATAN POPAYATO BARAT
KABUPATEN POHUWATO**

Oleh

NILA DJUKA

NIM : E2119172

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar sarjana**



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2023**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN TERHADAP PENGELOLAAN ANGGARAN DESA PADA DESA DUDEWULO KECAMATAN POPAYATO BARAT KABUPATEN POHUWATO

Oleh

NILA DJUKA
E2119172

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dan Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal
Gorontalo, 11 September 2023

PEMBIMBING I



SULAIMAN, SE., MM
NIDN : 0910097402

PEMBIMBING II



SULERSKI MONOARFA, S.Pd., M.Si
NIDN : 0921099004






HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN TERHADAP PENGELOLAAN ANGGARAN DESA PADA DESA DUDEWULO KECAMATAN POPAYATO BARAT KABUPATEN POHUWATO

Oleh

NILA DJUKA
E2119172

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

- | | | |
|-----------------------------------|---|---|
| 1. Tamsir, SE., MM | : |  |
| 2. Haris Hasan, SE., MM | : |  |
| 3. Muhammad Anas, SE., MM | : |  |
| 4. Sulaiman, SE., MM | : |  |
| 5. Sulerski Monourfa, S.Pd., M.Si | : |  |

Mengetahui :



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Memulai Dengan Penuh Keyakinan, Menjalankan Dengan Penuh Keikhlasan, Menyelesaikan Dengan Penuh Kebahagiaan.
Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada tuhanmulah engkau berharap
(QS. AL-Insyirah : 6-8)

PERSEMBAHAN

Dengan Penuh Ungkapan Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa
Skripsi ini saya persembahkan kepada mereka yang tersayang :

- 1. Keluarga kecilku : suami tercinta (Hamka Datu) selalu ada dalam situasi apapun dukunganmu adalah bukti nyata atas keberhasilanku saat ini, Anak-anakku (moh. Raafi Datu dan Mutmaina Safitri Datu) yang selalu memberikan dukungan moril dan selalu sayang mensupport untuk terselesainya skripsi ini.**
- 2. Bapak Yusuf Djuka dan Ibu Teni Rupu selaku orang tua, terima kasih untuk pengorbanan mama yang telah melahirkan serta membesarkan, inilah salah satu anakmu yang bisa menyelesaikan skripsinya, semoga bisa membuat kalian bangga, sehat terus ya papa mama.**
- 3. Kakak tertua Sunarti Djuka dan kakak kedua Farman Djuka terima kasih buat support morilnya untuk adikmu ini sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.**
- 4. Adik-adik tersayang Tommy Djuka, Neli Djuka, Ridawan Djuka dan Abriyanto Djuka.**

Almamaterku Tercinta
UNIVERSITAS INCHSAN GORONTALO
Tempat Penulis Menimbah Ilmu

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan secara acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 11 September 2023
Yang Membuat Pernyataan




Nila Djuka
E2119172

KATA PENGANTAR

Tiada daya dan upaya kecuali kehendak Allah SWT. pemilik dan penguasa alam semesta dan seisinya. Oleh karena itu, tiada kata terindah kecuali mengucap puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang senantiasa rahmat dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat merampungkan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penerapan Fungsi Manajemen terhadap Pengelolaan Anggaran Desa pada Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato”**.

Segala kekurangan dan kelebihan, penelitian ilmiah ini dapat dirampungkan atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik dukungan moril maupun materil. Ucapan terimakasih secara khusus penulis haturkan kepada kedua orang tua dan suami tercinta serta Anak-anakku tersayang sebagai yang tidak henti-hentiknya memotivasi penulis selama menempuh pendidikan di bangku kuliah dari awal sampai penyusunan skripsi.

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

- Ibu Dr. Dra. Hj Juriko Abdussamad, M.Si, selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo.
- Bapak Dr. Hi. Abdul Gaffar Ladjokke, M. Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak Dr. Hi. Musafir, SE, M. Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak Syamsul, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajem Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.

- Bapak Sulaiman, SE, MM, selaku pembimbing I dan Bapak Sulerski Monoarfa, S. Pd, M. Si selaku pembimbing II.
- Bapak dan ibu dosen yang telah mendidik dan membina kami selama menempu pendidikan di bangku kuliah Universitas Ichsan Gorontalo yang tidak sempat penulis sebut namanya satu persatu.

Penmulis menyadari, bahwa Meskipun berhasil merampungkan penyusunan skripsi ilmiah, namum penulis menyadari akan keterbatasan dan kekurangan, sehingga kritik dan saran yang sifatnya konstruktif sangat diharapkan. Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhoi segala bentuk partisipasinya. Amin.

Marisa,2023

Penulis,

ABSTRACT

NILA DJUKA. E2119172. THE EFFECT OF MANAGEMENT FUNCTION IMPLEMENTATION ON VILLAGE BUDGET MANAGEMENT IN DUDEWULO VILLAGE, WEST POPAYATO SUBDISTRICT, POHUWATO DISTRICT

The study aims to analyze the effect of management function implementation in the forms of planning, organizing, directing, and supervising, both partially and simultaneously, on village budget management in Dudewulo Village, West Popayato Subdistrict, Pohuwato District. The analytical method used to solve problems and prove hypotheses is multiple regression analysis and significant tests both partially and simultaneously. The results of data analysis state that the implementation of planning has a partial positive effect on village budget management in Dudewulo Village, West Popayato Subdistrict, Pohuwato District by 0.064 but not significant. The implementation of organizing has a partial negative effect on village budget management in Dudewulo Village, West Popayato Subdistrict, Pohuwato District by 0.360 and insignificant. The implementation of directing brings about a partial positive effect on village budget management in Dudewulo Village, West Popayato Subdistrict, Pohuwato District by 0.023 but insignificant. The implementation of supervising has a partial positive effect on village budget management in Dudewulo Village, West Popayato Subdistrict, Pohuwato District by 0.684 and significant. The management function implementation in the form of planning, organizing, directing, and supervising simultaneously has a positive effect on village budget management in Dudewulo Village, West Popayato Subdistrict, Pohuwato District by 0.354 or 35.40%, namely significant.

Keywords: management function, village budget

ABSTRAK

Nila Djuka dengan NIM E2119172 mengangkat judul skripsi Pengaruh Penerapan Fungsi Manajemen terhadap Pengelolaan Anggaran Desa pada Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato.

Tujuan penelitian adalah : untuk menganalisis pengaruh penerapan fungsi manajemen berupa perencanaan, pengorganisian, pengarahan dan pengawasan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap pengelolaan anggaran desa pada Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato. Metode analisis yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dan membuktikan hipotesis adalah analisis regresi berganda dan uji signifikan baik secara parsial maupun secara simultan. Hasil analisis data dapat dikemukakan, adalah sebagai berikut : Penerapan sub variabel perencanaan berpengaruh positif secara parsial sebesar 0,064 namun tidak signifikan terhadap pengelolaan anggaran desa Desa dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato. Penerapan sub variabel pengorganisasian berpengaruh negatif secara parsial sebesar 0,360 dan tidak signifikan terhadap pengelolaan anggaran desa di Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato. Penerapan sub variabel pengarahan berpengaruh positif secara parsial sebesar 0,023 namun tidak signifikan terhadap pengelolaan anggaran desa di Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato. Penerapan sub variabel pengawasan berpengaruh positif secara parsial sebesar 0,684 dan signifikan terhadap pengelolaan anggaran desa di Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato. Penerapan variabel fungsi manajemen secara simultan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan berpengaruh positif sebesar sebesar 0,354 atau 35,40% adalah signifikan terhadap pengelolaan anggaran desa di Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato.

Kata kunci : Fungsi Manajemen dan Anggaran Desa

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRACT.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1. Maksud penelitian.....	5
1.3.2. Tujuan penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Kajian Teori	8
2.1.1. Manajemen.....	8
2.1.2. Fungsi-fungsi manajemen	10
2.1.2.1. Perencanaan	10
2.1.2.2. Pengorganisasian.....	13
2.1.2.3. Pengarahan	16
2.1.2.4. Pengawasan	17
2.1.3. Pengertian anggaran	20
2.1.4. Tujuan anggaran.....	21

2.1.5. Anggaran desa.....	22
2.2. Kerangka Pemikiran.....	23
2.3. Hipotesis.....	24
BAB III OBYEK DAN METODE PENELITIAN	25
3.1. Obyek Penelitian	25
3.2. Metode Penelitian.....	25
3.2.1. Desain penelitian.....	25
3.2.2. Populasi dan sampel.....	25
3.2.2.1. Populasi.....	25
3.2.2.2. Sampel.....	26
3.2.3. Operasionalisasi variabel penelitian	26
3.2.4. Metode pengumpulan data.....	29
3.2.5. Jenis dan sumber data	29
3.2.5.1. Jenis data	29
3.2.5.2. Sumber data.....	30
3.2.6. Metode analisis Data.....	30
3.2.6.1. Analisis regresi berganda	30
3.2.6.2. Uji signifikan.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
3.1. Sejarah Singkat Desa Dudewulo.....	32
4.2. Struktur Organisasi Desa Dudewulo.....	34
4.3. Gambaran Hasil Penelitian Data Kuantitatif.....	34
4.3.1. Gambaran hasil penelitian data kuantitatif sub variabel penrencanaan.....	35
4.3.2. Gambaran hasil penelitian data kuantitatif sub variabel pengorganisasian.....	38
4.3.3. Gambaran hasil penelitian data kuantitatif sub variabel pengarahan	40
4.3.3. Gambaran hasil penelitian data kuantitatif sub variabel pengawasan	44

4.3.5. Gambaran hasil penelitian data kuantitatif variabel pengelolaan Anggaran Desa.....	46
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	48
4.4.1. Analisis regresi berganda.....	48
4.4.2. Uji hipotesis	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1. Kesimpulan	54
5.2. Saran-Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
DAFTAR LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Variabel Fungsi-Fungsi Manajemen (X)	27
Tabel 3.2. Variabel Pengelolaan Anggaran Desa (Y)	29
Tabel 4.3. Rentang Skala Pengukuran Skor Item Pertanyaan/Pernyataan.	35
Tabel 4.4. Tanggapan Responden terhadap Setiap Item Sub Variabel Perencanaan.....	36
Tabel 4.5. Tanggapan Responden terhadap Setiap Item Sub Variabel Pengorganisasian	38
Tabel 4.6. Tanggapan Responden terhadap Setiap Item Sub Variabel Pengarahan	40
Tabel 4.7. Tanggapan Responden terhadap Setiap Item Sub Variabel Pengawasan	44
Tabel 4.8. Tanggapan Responden terhadap Setiap Item Variabel Pengelolaan Anggaran Desa	46
Tabel 4.9. <i>Coefficients</i> Hasil Olahan Data	49
Tabel 4.10. <i>Model Summary</i> Hasil Olahan Data.....	51
Tabel 4.11. ANOVA ^b Hasil Olahan Data	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir	23
Gambar 4.2. Struktur Organisasi Desa Dudewulo	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian	59
Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian	60
Lampiran 3. Tabulasi Tanggapan Responden Sub Variabel Perencanaan.	64
Lampiran 4. Tabulasi Tanggapan Responden Sub Variabel Pengorganisasian	66
Lampiran 5. Tabulasi Tanggapan Responden Sub Variabel Pengarahan .	68
Lampiran 6. Tabulasi Tanggapan Responden Sub Variabel Pengawasan .	70
Lampiran 7. Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Pengelolaan Anggaran Desa.....	72
Lampiran 8. <i>Ciefficients</i>	74
Lampiran 9. <i>Model Summary</i>	75
Lampiran 10. <i>ANOVA^b</i>	76
Lampiran 11. Surat Rekomendasi Penelitian	77
Lampiran 12. Surat Balasan Penelitian	78
Lampiran 13. Surat Bebas Plagiasi	79
Lampiran 14. Hasil Test Tuernitin	80
Lampiran 15. <i>Curriculum Vitae</i>	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pelaksanaan pembangunan desa membutuhkan suatu perencanaan yang matang sehingga penggunaan anggaran atau dana yang tersedia sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Badan Pemeriksa Keuangan RI (2015 :19), menjelaskan bahwa keberadaan UU. No. 6 tahun 2014 terkait desa diharapkan mampu meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat desa untuk memenuhi kebutuhan pokok, pengadaan sarana dan prasarana, pengelolaan potensi ekonomi lokal dengan menggunakan sumber daya alam dan lingkungan.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), diperuntukkan dalam pelaksanaan penyelenggaraan pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat berdasarkan hasil musyawarah perencanaan pembangunan desa yang mendapat persetujuan dari Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

Muntahanah, dkk (2013 : 2) menguraikan bahwa alokasi dana desa mengandung makna, bahwa desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sesuai dengan kewenangan asli maupun yang diberikan yang menyangkut peranan pemerintah desa sebagai penyelenggara pelayanan publik di desa dan sebagai pendamping dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah yang melibatkan masyarakat di tingkat desa.

Salah satu bentuk sasaran atau alokasi anggaran desa menurut Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan dan pengelolaan dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa. Artinya, ketersediaan anggaran pada setiap desa diharapkan dapat meningkatkan ekonomi masyarakatnya dan sebagai sarana yang tepat adalah Badan Usaha Milik Desa yang dikomandoi oleh kepala desa yang bersangkutan.

Tujuan keberadaan Badan Usaha Milik Desa sebagaimana di ataur dalam pasal 3 Kepmen Desa No. 4 tahun 2015 (2015:275), menjelaskan tentang tujuan Badan Usaha Milik Desa adalah : a). Mengangkat perekonomian di desa, b.) Memaksimalkan asset desa sehingga bermanfaat bagi kesejahteraan desa, c). Mengembangkan usaha masyarakat dalam mengelola potensi yang tersedia, d). Mengimplementasikan rencana kerja saha antar desa atau pihak ke tiga, e). Menciptakan peluang dan jaringan pasar untuk mendorong pelayanan warga, f). Memajukan kesejahteraan melalui perbaikan layanan umum, pengembangan dan meratanya pendapatan masayarakat desa dan g). Memajukan penghasilan masyarakat desa melalui pendapatata asli desa.

Dalam Keputusan Menteri Desa Nomor 4 Tahun 2015 (2015 : 27), bahwa penyelenggara Badan Usaha Milik Desa adalah kepala desa yang dibantu oleh aparat desa setempat, dengan demikian yang bertanggung jawab atas BUM Desa adalah kepala desa beserta aparatnya.

Berangkat dari uraian tentang pelaksanaan pengembangan dan pengembangan desa sehingga dijelaskan beberapa manfaat penyusunan anggaran secara umum adalah tersedianya perencanaan terpadu, menjadi pedoman pelaksanaan aktivitas instansi, alat untuk pengkoordinasian kerja, alat pengawasan kerja dan alat evaluasi kegiatan instansi.

Untuk menjalankan pembangunan di desa perlukan seorang pimpinan yang memiliki kemampuan manajerial yang memadai dalam hal ini bapak kepala desa, dengan demikian diharapkan mampu menerapkan fungsi-fungsi manajemen tersebut berupa perencanaan mengandung arti, bahwa segala bentuk aktivitas yang dilakukan hendaknya didasarkan pada rencana yang telah ditetapkan sesuai dengan visi dan misi serta tujuan yang telah ditetapkan. Di sisi lain perencanaan yang matang tapi tidak didukung oleh organisasi yang baik, maka tujuan yang diharapkan akan mengalami kesulitan dan tidak akan berjalan secara efektif dan efisien. Di antaranya; orang-orang yang terlibat di dalam organisasi tersebut ditempatkan sesuai dengan kompetensinya masing-masing, baik berdasarkan latar belakang dan tingkat pendidikannya maupun berdasarkan pengalaman kerja yang dimilikinya.

Di samping itu, selain penerapan perencanaan dan pengorganisasian yang baik juga sangat dibutuhkan arahan-arahan dari pihak yang berwenang, sehingga apa yang menjadi rencana dan harapan dapat terwujud dengan baik. Terakhir setiap kegiatan, apakah berjalan dengan baik ataupun mengalami kegagalan sangat ditentukan kemampuan seorang pimpinan dalam mengendalikan kegiatan yang sedang digeluti.

Melihat pentingnya peranan penerapan fungsi manajemen dalam menentukan keberhasilan sebuah organisasi. Salah satu bentuk usaha yang sangat membutuhkan sentuhan seorang pimpinan untuk mencapai tujuannya adalah Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato. Berdasarkan hasil survei, pengelolaan keuangan desa di lokasi penelitian, yaitu Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato belum maksimal dan salah satu program yang dianggap gagal total adalah pengadaan jamban atau WC pada setiap rumah penduduk yang mengalami kegagalan. Salah satu penyebabnya adalah penerapan fungsi-fungsi manajemen belum dapat diaplikasikan secara maksimal.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Penerapan Fungsi Manajemen terhadap Pengelolaan Anggaran Desa pada Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian yang dilakukan di Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato adalah sebagai berikut :

1. Apakah penerapan sub variabel perencanaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan anggaran desa pada Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato.
2. Apakah penerapan sub variabel pengorganisasian secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan anggaran desa pada Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato.

3. Apakah penerapan sub variabel pengarahan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan anggaran desa pada Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato.
4. Apakah penerapan sub variabel pengawasan secara parsial berpengaruh positif terhadap pengelolaan anggaran desa pada Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato.
5. Apakah penerapan fungsi manajemen berupa perencanaan, pengorganisian, pengarahan dan pengawasan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan anggaran desa pada Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud penelitian

Penelitian yang dilakukan di Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato dimaksudkan untuk mengumpulkan data-data terkait dengan penerapan fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan serta keuangan desa.

1.3.2. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh penerapan sub variabel perencanaan secara parsial terhadap pengelolaan anggaran desa pada Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato.

2. Untuk menganalisis pengaruh penerapan sub variabel pengorganisasian secara parsial terhadap pengelolaan anggaran desa pada Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato.
3. Untuk menganalisis pengaruh penerapan sub variabel pengarahan secara parsial terhadap pengelolaan anggaran desa pada Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato.
4. Untuk menganalisis pengaruh penerapan sub variabel pengawasan secara parsial terhadap pengelolaan anggaran desa pada Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato.
5. Untuk menganalisis pengaruh penerapan fungsi manajemen berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan secara simultan terhadap pengelolaan anggaran desa pada Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato.

1.4. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat atau kegunaan penelitian yang dilakukan di Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato.yang dapat diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Untuk praktisi, sebagai bahan perbandingan dan petimbangan dalam mengambil kebijakan dalam mengelola anggaran desa khususnya Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato..
- b. Untuk akademisi, sebagai tambahan bahan bacaan baik mahasiswa maupun dosen.

- c. Untuk peneliti, sebagai penerapan teori di lapangan dan sebagai tambahan literatur atau rujukan bagi peneliti selanjutnya terutama yang mengangkat judul sama dengan penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Manajemen

Segala bentuk aktivitas memerlukan pengaturan atau manajemen. Manajemen merupakan suatu seni untuk mencapai tujuan baik individu maupun kelompok.

Menurut A.F, Stoner dalam Agus Sabardi (2001 : 5) menjelaskan, arti manajemen adalah sebuah *plannging, organizing, arahan dan controlling* merupakan usaha organisasi dan memanfaatkan keseluruhan faktor-faktor produksi yang dimilikinya untuk memperoleh sasaran dan tujuannya.

T. H. Nelson, dkk. dalam Agus Sabardi (2001 : 5) menyatakan, bahwa *management* seni, sehingga kesukses pimpinan atau manajer di dalam menjalankan bisnisnya dengan dukungan dari karyawannya. Di samping itu juga dibutuhkan ilmu pengetahuan yang memiliki kaitan dengan ilmu manajemen, kapasitas pimpinan sehingga mampu mempengaruhi karyawannya.

Agus Sabardi (2001 : 5) menyimpulkan beberapa pikiran pokok berikut :

1. Proses; manajemen merupakan proses secara sistematis dalam melaksanakan sesuatu.
2. Persencanaan; manajer sebagai orang yang memikirkan tujuan dan kegiatannya sebelum melaksanakan aktivitas.

3. Pengorganisasian; artinya pimpinan yang bersusah payah sehingga mampu menyakinkan, bahwasanya perusahaan yang dipimpinnya bergerak pada arah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
4. Mempimpin; artinya manajerlah yang senantiasa mengarahkan dan mengontrol personilnya, memanfaatkan orang lain untuk mencapai tujuannya.
5. *Controlling*; dimaksudkan adalah pimpinanlah berusaha sehingga mampu meyakinkan perusahaan yang dipimpinnya tetap pada arah yang tepat.
6. Memanfaatkan keseluruhan sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan dan ini membuktikan bahwasanya seorang pimpinan dengan memanfaatkan sumber-sumber daya untuk mencapai tujuan.
7. Upaya mendapatkan tujuan; menggambarkan seorang pimpinan pada tiap perusahaan mutlak berusaha keras mencapai tujuannya.

Dalam proses pelaksanaan manajemen suatu organisasi mempunyai tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh setiap pimpinan untuk mencapai tujuan organisasi. Tugas khusus tersebut biasa disebut fungsi-fungsi manajemen yang identik tugas seorang pimpinan atau manajer dimana mutlak mempunyai kompetensi untuk dapat melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dan didukung oleh berbagai fasilitas yang dimiliki perusahaan seefektif dan efisien mungkin agar diperoleh suatu satuan kerja yang memuaskan.

Menurut G.R. Terry dalam Amirullah (2004 : 7), mengartikan manajemen adalah proses yang khas meliputi tindakan-tindakan dalam kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk mencapai

sasaran yang sudah ditetapkan dengan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya alam lainnya.

Amirullah (2004:7) mendefinisikan *management* sebagai proses dalam kegiatan perencanaan, pengorganisasian dan pemanfaatan sumber-sumber daya perusahaan lainnya sehingga tujuan dapat tercapai.

2.1.2. Fungsi-fungsi manajemen

Amirullah (2004 : 8) menjelaskan, bahwa manajemen adalah proses menggambarkan fungsi-fungsi manajemen yang terdiri merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengendalikan.

2.1.2.1. Perencanaan

Perencanaan (*planning*) dapat diartikan sebagai suatu strategi dalam menetapkan program-program yang akan dilaksanakan dalam mencapai tujuan atau sasaran ditentukan sebelumnya (Notoatmojo, 1998 : 113), atau proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, penentu kegiatan dan penentuan aparat pelaksana kegiatan untuk mencapai tujuan dan juga dapat diartikan sebagai usaha yang diorganisasikan berdasarkan perhitungan-perhitungan untuk memajukan perkembangan tertentu dalam pencapaian tujuan. Untuk mencapai tujuan organisasi, maka dibutuhkan kemampuan manajerial pimpinan dalam membuat dan memutuskan suatu perencanaan yang tepat dan efisien dengan berbagai pertimbangan kebutuhan lingkungan kerja dan pegawai.

Amirullah (2004 : 91) menjelaskan, bahwa perencanaan adalah prosedur dalam menentukan sasaran dan tujuan, alternative-alternatif langkah yang kemungkinan dilakukan, dan melakukan kajian tentang metode terbaik sehingga tujuan dapat tercapai.

Amirullah (2004 : 94), menggambarkan peranan perencanaan :

1. Mengkoordinir berbagai usaha
2. Mengatasi kemungkinan terjadinya perubahan.
3. Pengembangan oleh pimpinan.
4. Adanya peningkatan standar kinerja dan
5. Mengantisipasi terjadinya ketidak pastian.

Robbins, dkk (2002 : 174) menjelaskan cakupan perencanaan; mendefinisikan sasaran organisasi, menetapkan strategi menyeluruh untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dan menyusun serangkaian rencana menyeluruh untuk mengintrgrasikan dan mengkoordinasikan pekerjaan organisasi.

Menurut Siagian (1999 : 15), *planning* pada hakikatnya ada dua hal yang perlu dipahami yaitu :

1. penetapan alternitaf atau pilihan secara sadar terkait tujuan yang sifatnya nyata yang akan dituju pada waktu teretentu yang dimiliki perusahaan.
2. alternati atau pilihan yang tepat dan rasional dalam rangka mencapai tujuan baik jangka panjang maupun jangka pendek sebelum melakukan kegiatan.

Pada prinsipnya menurut Gitosudarmo dan Mulyono (2001 : 72), bahwa dasar pokok tiap *planning* yakni kompetensi seseorang dengan sadar dalam mentukan alternatif pada waktu yang akan datang yang selanjutnya diarahkan

untuk mewujudkan masa depan yang dipilihnya. Dengan demikian dalam perencanaan perlu diketahui sekurang-kurangnya empat hal yaitu :

1. Permasalahan yang sebagai tindakan yang memiliki hubungan dengan tujuan dengan sumber daya yang dimiliki.
2. Metode dalam pencapaian tujuan serta sasaran sesuai *planning* dan tetap mengacu terhadap sumber daya yang dimiliki diman alternatif pilihan dari berbagai kombinasi pilihan yang dianggap terbaik dimana tetap ada koordinasi, tetap konsisten dalam melaksanakan berbagai aktivitas, pemanfaatan sumber daya dan penentuan sasaran serta penyusunan skala prioritas.
3. Menterjemahkan rencana ke dalam bentuk program berbagai kegiatan yang nyata.
4. Menetapkan waktu yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.

Dari uraian di atas, maka kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam fungsi perencanaan antara lain :

1. Melakukan survei pada lingkungan.
2. Melakukan penentuan obyek atau sasaran.
3. Memperkirakan situasi di masa depan.
4. Melakukan penentuan sumber daya yang dibutuhkan.
5. Melakukan perbaikan.
6. Melakukan penyelesaian atas rencana kerja, yang disebabkan adanya perubahan situasi yang dapat mempengaruhi terlaksanannya kerja.

2.1.2.2. Pengorganisasian

Pengorganisasian atau pengelompokan dilakukan dengan yang sudah dilakukan serangkaian tindakan yang ditetapkan perlunya dilakukan penyusunan organisasi untuk melaksanakannya. Pengorganisasian atau pengelompokan sebagai sarana dalam pencapaian tujuan. Mengorganisir dilakukan dalam rangka merancang struktur dari berbagai hubungan antara jabatan dan pekerjaan yang tersedia, sumber daya manusia dan sumber fisik lainnya dan mengefektifkan kerja sama di dalamnya.

Satu hal yang perlu diketahui bahwa langkah selanjutnya yang perlu diketahui adalah banyaknya satuan-satuan kerja bagian dari organisasi yang dapat mendukung tercapainya tujuan kerja sama. Kemudian perlu dipikirkan tentang efisiensinya, yaitu bagaimana mengukur struktur, karena dengan struktur yang baik dapat pula membantu sumber daya manusia dalam pengorganisasian bekerja sama dalam kombinasi-kombinasi tugas produktif. Winardi (2000 : 379), sehingga biaya operasional itu dapat ditekan seminimum mungkin dengan hasil kerja sama yang optimal. Di dalam pengorganisasian dikenal dengan istilah pendelegasian, wewenang dan hal ini merupakan kunci keberhasilan suatu organisasi. Tanpa pendelegasian wewenang, pimpinan akan kewalahan, karena setiap orang mempunyai batas kemampuan.

Penyerahan kewenangan yang meliputi pembagian *job*, kewenangan dalam rangka melaksanakan tugas-tugasnya, dan pendelegasian tanggung jawab demi terlaksananya tugas, kewenang, dan tanggung jawab dapat bersifat umum atau khusus, secara tertulis maupun lisan. Namun semua itu harus jelas sehingga tidak

terjadi tumpang tindih antara tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang diberikan kepada setiap pegawai dalam melaksanakan tugasnya.

Selanjutnya mengenai penempatan dan wewenang untuk setiap pegawai perlu dilakukan pemberian tugas dan uraiannya secara terperinci pada masing-masing jabatan dan bukan pada perorangan. Wewenang melekat pada jabatan, terlepas dari siapapun yang memegangnya dan weweng tersebut menurun ke jabatan bawahan secara mengecil dan menyempit.

Beberapa prinsip pokok dalam merinci susunan organisasi adalah :

1. Dilakukannya pemisahan tugas dan hal ini diharapkan supaya tugas utama dan fungsi-fungsi organisasi dapat dibagi rata pada setiap unit.
2. Dilakukannya rumusan tentang tugas pokok dan fungsi-fungsi yang jelas, merumuskan tugas pokok tersebut harus jelas, dengan demikian fungsi tersebut harus dibuat dengan jelas sehingga dapat menghindari terjadinya duplikasi.
3. Akordian, pembagian habis tugas-tugas dan unit-unit, besar kecilnya didasarkan pada beban kerja. Organisasi dapat meluas dan mengecil akan tetapi tidak boleh ada dua fungsi yang hilang.
4. Fungsionalisasi, penegasan mengenai fungsi unit-unit sebagai bagian pokok dan fungsi keseluruhan organisasi.
5. Koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi (KIS) dengan pendekatan multi fungsional adalah penting dalam pelaksanaan tugas umum juga dalam perumusan kebijaksanaan sehingga benar-benar serasi satu sama lain.

6. Kontinuitas, ibarat sebuah pertunjukan walaupun beberapa pemain berhalangan, namun pertunjukan harus tetap jalan terus.
7. Jalur dan staf, prinsip ini menegaskan perbedaan antara fungsi dan tugas unit dalam organisasi dan bertanggung jawab atas terlaksananya fungsi dan tugas pokok, melakukan aktivitas yang dapat mendukung terlaksananya fungsi dan tugas pokok personil.
8. Kesederhanaan, maksudnya adalah mencegah timbulnya instansi atau badan-badan permanen dan semi permanen yang bersifat ekstra atau non struktural seperti tim panitia dan sebagainya.
9. Fleksibel, tanpa mengorbankan prinsip kontinuitas, organisasi harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi.
10. Pendelegasian wewenang yang jelas, adalah untuk memungkinkan pejabat bawahan untuk bertindak sesuai dengan kewenangan secara efektif tanpa setiap saat harus meminta petunjuk kepada atasan.
11. Pengelompokan secara homogen, dalam hal ini perlu diperhatikan beban kerja, ruang lingkup, jenis tugas-tugas, dan fungsi-fungsi.
12. Tersedianya pegawai, penyusunan pegawai harus memperhitungkan tersedianya pegawai dan kemungkinan pengisian jabatan-jabatan.
13. Tersedianya anggaran dan fasilitas kerja seperti prinsip tersedianya pegawai anggaran dan fasilitas kerja pun perlu diperhatikan.
14. Pengendalian sebagai peringatan tentang jarak waktu pengawasan yang dilakukan pimpinan sangat terbatas sehingga perlu ditetapkan jumlah unit yang dibawahinya.

Pengorganisasian menurut Siagian (2000 : 42), adalah meliputi penentuan bidang, personil, kelompok, penentuan tugas untuk tiap kelompok dan penentuan wewenang kepada tiap-tiap kelompok wewenang ke dalam susunan jabatan tertentu. Berbagai kegiatan dalam terbentuknya sebuah organisasi adalah :

- a. Melakukan identifikasi pekerjaan yang akan dilakukan,
- b. Melakukan pembagian pekerjaan ke dalam bentuk fungsi dan tugas tertentu,
- c. Pengelompokan tugas ke dalam jabatan-jabatan yang perlukan,
- d. Menetapkan jabatan yang diperlukan organisasi,
- e. Menetapkan tugas yang akan dilaksanakan dan
- f. Melakukan pengaturan personil, fasilitas dan sumber daya lainnya.

2.1.2.3. Pengarahan

Pemberian motivasi kepada setiap personil sebagai proses aktivitas yang diperlukan dalam rangka membina dan dorongan semangat kerja personil dalam mencapai tujuan organisasi. Jika setiap orang selalu mendapat motivasi kerja yang tinggi, maka akan selalu tercipta kepuasan kerja yang progresif jika kepuasan kerja terpelihara secara progresif, maka akan dapat meningkatkan kinerja pegawai.

Menurut Hasibuan (2002 : 146) menjelaskan perlunya motivasi bertujuan adalah :

1. Mengangkat moral dan tingkat kepuasan kerja personil.
2. Untuk meningkatkan kemampuan produksi para personil.
3. Tetap mempertahankan stabilitas personil organisasi.
4. Terciptanya disiplin kerja personil.

5. Rekrutmen personil secara efektif.
6. Terciptanya sebuah susunan dan hubungan kerja yang baik.
7. Meningkatnya loyalitas , tingkat kreativitas dan partisipasi personil.
8. Meningkatnya tingkat kesejahteraan personi;.
9. Merningkatnya ras tanggung jawab personil terhadap tugasnya masing-masing.
10. Tingkat efisiensi dalam memanfaatkan sarana dan material.

2.1.2.4. Pengawasan

Pengawsan merupakan fungsi manajemen yang berkaitan dengan pengelolaan aktivitas dengan harapan rencana karyawan sebelumnya sudah diformulasikan menurut analisis untuk mencapai tujuan pokok perusahaan dan untuk mengetahui dengan baik bagaimana sikap, cara kerja, dan kemampuan kerja dari bawahannya. Hal ini akan sangat berguna dalam memikirkan usaha-usahan pengembangan karier poegawai.

Menurut Siagian (2000 : 68), bahwa pengendalian merupakan keseluruhan aktivitas yang dapat meyakinkan dan menjamin pekerjaan yang dilaksanakan berdasarkan rencana yang sudah ditetntukan. Kebijakan yang ditetapkan dan perintah yang sudah dilimpahkan untuk mengimplementasikan rencana bersangkutan. Sebuah pengawasan yang dilakukan diharapkan mampu menilai capaian yang telah dilakukan. Pada dasarnya tujuan dilakukannya pengendalian adalah :

- a. Jaminan mengenai terlaksananya rencana sesuai dengan rencana.
- b. Mengatur dalam mengkordinisr kegiatan.
- c. Menghindari terjadinya pemboronsan dan penyewengengan.

- d. Memastikan terciptanya kepuasan pihak-pihak yang berkepentingan atas produk yang dihasilkan.
- e. Memelihara kepercayaan konsumen.

Adapun ruang lingkup sasaran pengawasan, pada dasarnya mencakup keseluruhan aspek pelaksanaan rencana antara lain :

- a. Pengawasan produk melalui kuantitatif dan kualitatif.
- b. Pengawasan sumber-sumber daya yang digunakan.
- c. Pengawasan proses kerja.
- d. Pelaksanaan.

Beberapa kegiatan dalam pelaksanaan pengendalian, mencakup :

1. Memantau hasil dan mengkomparatifkan dengan standar yang ditetapkan.
2. Menetapkan penyebab terjadinya penyimpangan.
3. Melakukan perbaikan terhadap penyimpangan yang terjadi.

Beberapa kajian yang telah dilakukan oleh beberapa ahli sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik perilaku pemimpin tampaknya dikaitkan dengan ukuran efektivitas kinerjanya. Hal ini dapat tercipta jika perilaku dan kemampuan pimpinan dapat diarahkan pada dua dimensi yang saling berhubungan yaitu berorientasi pada pegawai atau karyawan dan berorientasi kepada kinerja. Perhatian utama adalah proses penyelesaian tugas dan pegawai merupakan alat untuk mencapai tujuan akhir.

Jika pemimpin berorientasi pada pendekatan pegawai atau karyawan, maka akan lebih disenangi oleh bawahan, namun jika berorientasi pada produktivitas, maka akan sering mendapatkan ketidakpuasan kerja bagi pegawai. Meskipun

sering ditemukan terhadap ketidakpuasan kerja pegawai, namun kinerja sering meningkat karena memerlukan pekerjaan untuk mempertahankan hidupnya. Pimpinan yang idial adalah dapat mengkombinasikan antara orientasi pegawai dikaitkan pada produktivitas kerja yang lebih baik serta menghasilkan kepuasan kerja yang lebih memuaskan juga sehingga kinerja pimpinan juga dapat lebih ditingkatkan.

Dalam praktek kepemimpinan dapat juga dijumpai adanya pimpinan yang gagal karena persoalan etika dimana seorang pimpinan berorientasi pada kekuasaan selalu menjadi bos. Konsep ini harus mulai bergeser ke konsep pimpinan sebagai pelatih., sehingga diharapkan dapat memberikan instruksi, panduan, nasehat, dan dorongan untuk menolong karyawan memperbaiki kinerjanya.

Agar tidak tercipta kegagalan dalam menciptakan kinerja baik secara individual maupun organisasi, maka pimpinan atau manajer harus mampu menciptakan kemampuan yang memiliki nilai akses ke bawah dan nilai akses ke atas. Artinya kemampuan memadukan nilai sumber daya manusia (Spencer dalam Mathis dan Jackson, 2000). Dengan adanya kemampuan manajerial yang dapat memadukan keempat fungsi manajemen dalam kegiatan operasional organisasi akan dapat menciptakan kesetaraan dalam bekerja, mencegah pelecehan, memberikan kesehatan, dan kesempatan kerja, tercipta kepatuhan dan kedisiplinan kerja, menghargai hak-hak pekerja, dan dapat menampung keluhan-keluhan serta dapat menciptakan hubungan kerja yang harmonis.

Untuk memenuhi syarat pegawai yang berkualitas dan memiliki bobot dalam perusahaan diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan kapabilitas yang cukup tinggi. Kemampuan yang dimaksud mengacu pada kecocokan antara persyaratan-persyaratan pekerjaan dengan pengetahuan, keahlian, atau keterampilan, pengalaman kerja, serta kemampuan yang didasarkan kepada penguasaan teknologi yang dimiliki.

2.1.3. Pengertian anggaran

Dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan, tentu tidak terlepas dari anggaran yang berfungsi sebagai dasar dalam pengelolaan keuangan. Berbicara tentang anggaran sangat bervariasi, baik ditinjau dari segi instansi, sumber, dan jenis anggaran itu sendiri. Beberapa pengertian anggaran oleh para ahli ditinjau dari berbagai sudut pandang.

Salah satu pengertian anggaran ditinjau dari jenisnya, menurut Bambang Riyanto dalam Manullang (2005 : 113) mengartikan adalah meliputi proses kegiatan perencanaan dan pengambilan keputusan tentang belanja dalam jangka waktu tertentu dan pengembalian dana tersebut.

Menurut Arif, dkk (2002 : 14) mendefinisikan anggaran sebagai rencana kegiatan keuangan yang berisi perkiraan belanja diusulkan dalam satu periode dan sumber pendapatan yang diusulkan untuk membiayai belanja tersebut.

Sedangkan Wildavsleng 1975 dalam Manullang (2001 : 14) menjelaskan pengertian mengenai anggaran merupakan pencatatan waktu lampau dan diperuntukkan di masa yang akan datang tentang alokasi faktor-faktor produksi metode pengembangan, aliran penghasilan, prasyarat dalam negosiasi,

pengharapan, ide strategi sebagai satu bentuk kemampuan kontrol dan jaringan komunikasi dalam perusahaan.

Azhari (2005 : 47) menjelaskan definisi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagai hal yang sangat penting bagi daerah sehingga perlu disusun sebaik mungkin dengan pertimbangan yang matang sesuai skala prioritas.

Gitosudarmo, dkk (2003 : 3) menjelaskan, bahwa anggaran merupakan *planning* yang disusun sistematik, yang di dalamnya meliputi elemen-elemen, rencana, keseluruhan aktivitas organisasi dan didasarkan pada satuan moneter di masa depan.

2.1.4. Tujuan anggaran

Beberapa tujuan disusunnya suatu anggaran menurut Ellen Christina, dkk (2001 : 4) di antaranya :

1. Pencapaian harapan yang menjadi sasaran perusahaan.
2. Penyampaian harapan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
3. Ketersediaan rencana yang terinci tentang kegiatan untuk mengurangi adanya ketidak pastian bagi individu dan kelompok untuk pencapaian tujuan perusahaan.
4. Melakukan kordinasi metode yang akan dijalani dalam mengoptimalkan sumber daya.
5. Adanya alat pengukur untuk mengendalikan kinerja individu dan kelompok dan menyediakan informasi yang didasarkan pada tindakan koreksi.

Catur Sasongko (2010 : 3) menjelaskan tujuan penyusunan anggaran adalah:

1. Perencanaan
2. Koordinasi
3. Motivasi
4. Pengendalian

Ellen Christina, dkk (2001 : 2), menguraikan beberapa manfaat penyusunan anggaran adalah :

1. Tersedianya perencanaan terpadu,
2. Menjadi pedoman pelaksanaan aktivitas instansi,
3. Alat untuk pengkoordinasian kerja,
4. Alat pengawasan kerja,
5. Alat evaluasi kegiatan instansi.

2.1.5. Anggaran desa

Pelaksanaan pembangunan desa membutuhkan suatu perencanaan yang matang sehingga penggunaan anggaran atau dana yang tersedia sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Badan Pemeriksa Keuangan RI (2015 :19), menjelaskan bahwa keberadaan UU. No. 6 tahun 2014 terkait desa diharapkan mampu meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat desa untuk memenuhi kebutuhan pokok, pengadaan sarana dan prasarana, pengelolaan potensi ekonomi lokal dengan menggunakan sumber daya alam dan lingkungan.

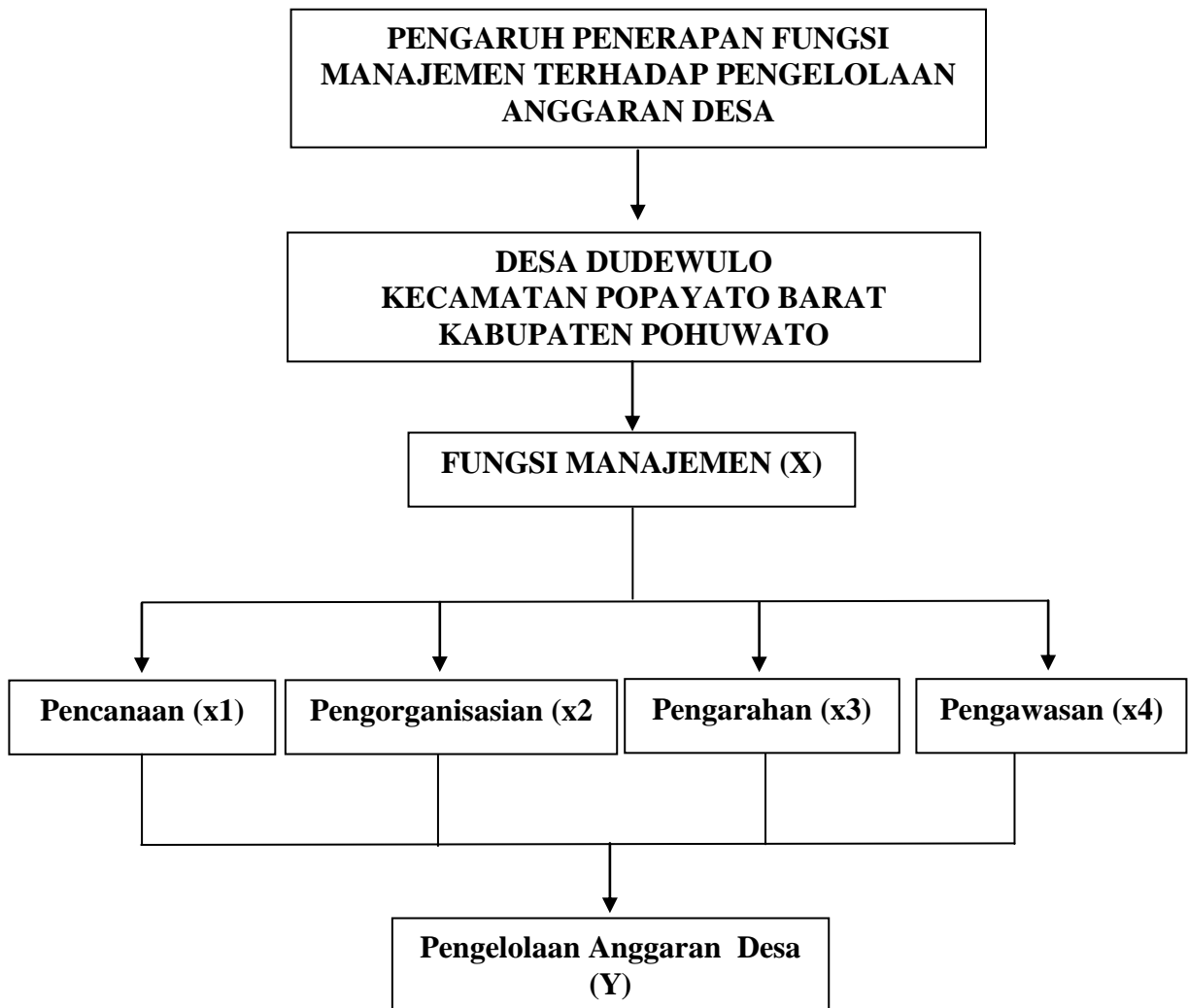
Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI (2015 : 20), rencana pengembangan pembangunan di desa diatur bertahap sebagai peraturan desa adalah :

1. Rencana pembangunan jangka menengah desa dengan jangka waktu enam tahun.
2. Rencana pembangunan tahunan desa yang disebut rencana kerja pemerintah desa sebagai acuan pembangunan desa untuk jangka waktu satu tahun.

2.2. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian merupakan gambaran yang berisi tentang obyek dan variabel-variabel yang akan dianalisis baik dalam bentuk narasi maupun gambar atau bagan. Kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut.

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir



2.3. Hipotesis

Bertitik tolak dari pokok permasalahan, kajian teori dan kerangka pikir, maka hipotesis penelitian yaitu :

1. Penerapan sub variabel perencanaan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan anggaran desa pada Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato.
2. Penerapan sub variabel pengorganisasian secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan anggaran desa pada Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato.
3. Penerapan sub variabel pengarahan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan anggaran desa pada Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato.
4. Penerapan sub variabel pengawasan secara parsial berpengaruh positif terhadap pengelolaan anggaran desa pada Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato.
5. Penerapan fungsi manajemen berupa perencanaan, pengorganisian, pengarahan dan pengawasan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan anggaran desa pada Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato.

BAB III

OBYEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian pada penulisan karya ilmiah ini adalah penerapan fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan serta pengelolaan anggaran desa. Lokasi penelitian dilakukan pada Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato. Waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan data adalah diperkirakan \pm tiga (3) bulan.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain penelitian

Judul penelitian ilmiah adalah “Pengaruh penerapan fungsi manajemen terhadap Pengelolaan anggaran desa di Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato” didesain dalam bentuk deskriptif kuantitatif yaitu data primer yang akan analisis berupa angka-angka yang menggambarkan keadaan obyek yang diteliti. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan kuisioner.

3.2.2. Populasi dan sampel

3.2.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2007 : 61) mendefinisikan populasi merupakan areal yang telah teridentifikasi meliputi obyek dan subyek yang memiliki karakter atau kualitas dan karakteristik khusus yang ditentukan peneliti akan dipelajari selanjutnya penarikan kesimpulan.

Penelitian yang dilakukan yang dilakukan di Desa Dudewulo, Kecamatan Popayato Barat, Kabupaten Pohuwato memiliki populasi yang jumlahnya cukup besar yaitu keseluruhan penduduk Desa Dudewulo yang berjumlah 1.681 jiwa. Oleh karena itu peneliti mengumpulkan data primer dengan cara penarikan sampel.

3.2.2.2. Sampel

Dalam menentukan ukuran sampel penelitian dilakukan sesuai pendapat salah satu tokoh ilmuwan bernama Roscoe dalam bukunya yang berjudul *Research Methods For Business* 1982 dalam Sugiyono (2011:90) memberikan pandangan tentang jumlah sampel dan salah satu pendapatnya adalah jumlah sampel yang baik yaitu dapat mewakili populasi adalah mulai dari 30 sampai 500 sampel sehingga peneliti menetapkan sampel penelitian sebanyak 50 orang responden dari masyarakat Desa Dudewulo yang memahami tentang permasalahan yang diteliti atau memahami tentang permasalahan yang diteliti. Penarikan sampel dilakukan secara acak atau siapa saja yang kebetulan ditemui peneliti (*Accidental Sampling*)

3.2.3. Operasionalisasi variabel penelitian

Dalam operasionalisasi variabel penelitian memperlihatkan variabel-variabel yang diteliti serta indikator masing-masing variabel. Variabel penelitian adalah penerapan fungsi-fungsi manajemen sebagai variabel bebas (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan). Sedangkan variabel terikat adalah pengelolaan anggaran desa). Selanjutnya variabel dan indikator penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1. Variabel Fungsi-Fungsi Manajemen (X)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Fungsi Manajemen (X)	Perencanaan (X1)	1. Melakukan survei pada lingkungan. 2. Melakukan penentuan obyek atau sasaran. 3. Memperkirakan situasi di masa depan. 4. Melakukan penentuan sumber daya yang dibutuhkan. 5. Melakukan perbaikan. 6. Melakukan penyesaian atas rencana kerja, yang disebabkan adanya perubahan situasi yang dapat mempengaruhi terlaksanannya kerja.	Ordinal
	Pengorganisasian (X2)	1. Melakukan identifikasi pekerjaan yang akan dilakukan, 2. Melakukan pembagian pekerjaan ke dalam bentuk fungsi dan tugas tertentu, 3. Pengelompokan tugas ke dalam jabatan-jabatan yang perlukan, 4. Menetapkan jabatan yang diperlukan organisasi, 5. Menetapkan tugas yang akan dilaksanakan dan 6. Melakukan pengaturan personil, fasilitas dan sumber daya lainnya.	Ordinal
	Pengarahan (X3)	1. Mengangkat moral dan tingkat kepuasan kerja personil. 2. Untuk meningkatkan kemampuan	Ordinal

		<p>produksi para personil.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Tetap mempertahankan stabilitas personil organisasi. 4. Terciptanya disiplin kerja personil. 5. Rekrutmen personil secara efektif. 6. Terciptanya sebuah susunan dan hubungan kerja yang baik. 7. Meningkatnya loyalitas , tingkat kreativitas dan partisipasi personil. 8. Meningkatnya tingkat kesejahteraan personi;. 9. Merningkatnya ras tanggung jawab personil terhadap tugasnya masing-masing. 10.Tingkat efisiensi dalam memanfaatkan sarana dan material. 	
	<p>Pengawasan (X4)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jaminan mengenai terlaksananya kegiatan sesuai dengan rencana. 2. Mengatur dalam mengkordinisr kegiatan. 3. Menghindari terjadinya pemborosan dan penyewengengan. 4. Memastikan terciptanya kepuasan pihak-pihak yang berkepentingan atas produk yang dihasilkan. 5. Memelihara kepercayaan konsumen. 	Ordinal

Sumber : Gitosudarmo dan Mulyono 2001, Hasibuan 2002, Siagian 1999.

Tabel 3.2. Variabel Pengelolaan Anggaran Desa (Y)

Variabel	Indikator	Skala
Pengelolaan Anggaran Desa (Y)	1. Tersedianya perencanaan terpadu, 2. Menjadi pedoman pelaksanaan aktivitas instansi, 3. Alat untuk pengkoordinasian kerja, 4. Alat pengawasan kerja, 5. Alat evaluasi kegiatan instansi.	Ordinal

Sumber : Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI, 2004

3.2.4. Metode pengumplan data

a. Penelitian kepustakaan

Metode peneltian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan literatur-literatur yang memuat tentang permasalahan yang diteliti, misalnya buku-buku yang membahas tentang manajemen dan anggaran.

b. Penelitian lapangan

Metode penelitian lapangan ini dilakukan untuk mengumpulkan data primer dan biasanya peneliti turun ke lokasi penelitian, misalnya menyebarkan kuisioner atau angket kepada responden.

3.2.5. Jenis dan sumber data

3.2.5.1. Jenis data

- a. Kualitatif merupakan data yang umumnya dalam bentuk pernyataan atau wacana dan atau kalimat yang sifatnya tidak dapat dihitung.
- b. Kuantitatif merupakan data yang mumunya dalam bentuk angka/nilai/bilangan, tabel dan grafik

3.2.5.2. Sumber data

- a. Data primer merupakan data yang bersumber dari lokasi penelitian dan dalam penelitian ini misalnya, data yang didapatkan dengan menyebarkan kuisioner kepada responden.
- b. Data sekunder merupakan data yang didapatkan melalui penelitian kepustakaan yaitu literature-literatur yang berhubungan dan masalah yang diteliti.

3.2.6. Metode analisis data

3.2.6.1. Analisis regresi berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel kemampuan manajerial pimpinan sebagai variabel *independent* (X) terhadap variabel pengelolaan anggaran sebagai terikat *dependent* (Y). Pada penelitian ini variabel fungsi manajemen (X) lebih dari satu variabel atau sub variabel maka digunakan metode analisis regresi berganda. Adapun sub variabel fungsi manajemen (X), terdiri dari perencanaan (X_1), pengorganisasian (X_2), pengarahan (X_3), dan pengendalian (X_4). Rumus regresi linier berganda dengan empat variabel independen adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Pengelolaan Anggaran Desa

a = Nilai konstant atau nilai tetap

$b_{1,2,3,4}$ = Koefisien variabel

X = Fungsi Manajemen

X_1 = Perencanaan.

X_2 = Pengorganisasian.

X_3 = Pengarahan.

X_4 = Pengawasan

ε = Standar Error atau variabel yang tidak diteliti.

3.2.6.2. Uji hipotesis

Widayat, dkk (2002 :104 - 105), bahwa uji signifikansi digunakan untuk menguji kewajaran atau kelayakan hasil penelitian memakai uji t dan uji F. Dalam melakukan pengujian hipotesis parsial dipakai uji t dan korelasi secara simultan dipakai uji F). Analisis data kuantitatif menggunakan bantuan program SPSS.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Sejarah Singkat Desa Dudewulo

Dalam sejarah masyarakat Desa Dudewulo, desa ini diperkirakan dibuka sekitar tahun 1922 oleh masyarakat yang pertama kali menemukan desa ini yaitu 2 Suku Gorontalo dan 2 Suku Tomini serta tempat pertemuan dan ke dua suku ini di Pantai Lalabulo. Setelah itu dari dua suku ini mengadakan masyarakat dan mencari nama lokasi tempat pertemuan tersebut. Kemudian oleh Suku Gorontalo diberi nama "Dulota" dan dari Suku Tomini mereka beri nama "Dotoo". Kemudian ke dua suku tersebut mereka gabungann ke dua bahasa mereka dan bila bila di ambil dari Bahasa Gorontalo adalah "Dudewulo" dan dari Bahasa dari Bahasa Tomini adalah "Dadaulone". Dari hasil kesepakatan mereka akhirnya lahirlah sebuah nama "Dudewulo", masyarakat yang berdatangan ke desa ini menyebabkan semakin bertambahnya jumlah pendidik yang terdiri dari beberapa suku. Hal ini disebabkan oleh letak Wilayah Desa Dudewulo yang letaknya dekat perbatasan antara Provinsi Gorontalo dan Provinsi Sulawesi Tengah. Suku yang ada di Desa Dudewulo ini ada 6 (enam) suku, yakni Suku Gorontalo, Bugis, Jawa, Bajo dan Kaili.

Sejak terbentuknya Desa Dudewulo sudah dimekarkan menjadi 3 (tiga) desa definitif yakni Desa Tunas Jaya pada tahun 1995, Desa Padengo pada tahun 2003 dan Desa Butungale tahun 2007. Adapun batas wilayah Desa Dudewulo sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Tunas Jaya, Butungale dan hutan.
- Sebelah selatan berbatasan dengan Laut Tomini.
- Sebelah barat berbatasan dengan Desa Padengo.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Popayato.

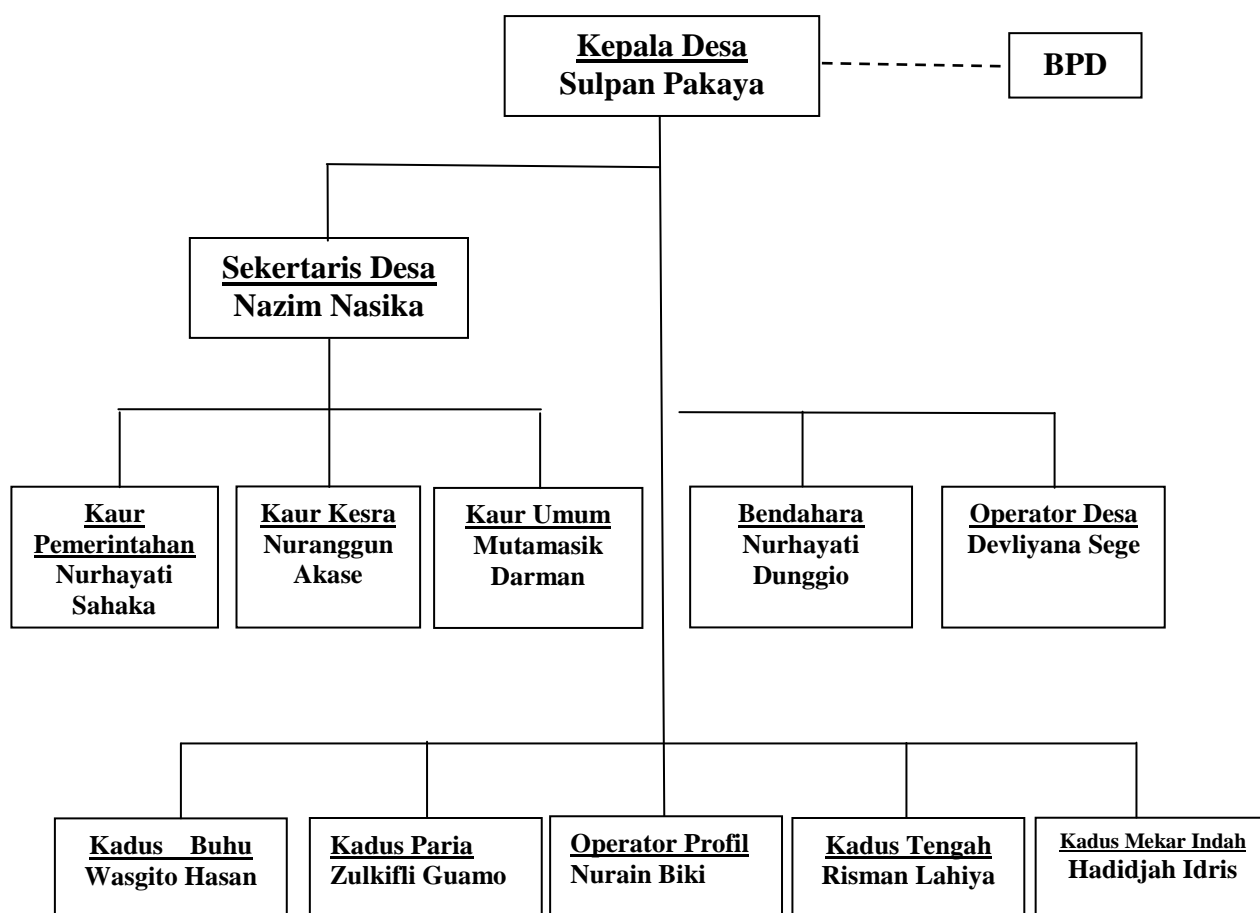
Sejak tahun 1975 s/d Desa Dudewulo dipimpin oleh beberapa kepala desa sebagai berikut :

1. Tahun 1975 s/d 1976 Desa Dudewulo dipimpin oleh Bapak AS. Radji
2. Tahun 1976 s/d 1977 Desa Dudewulo dipimpin oleh Bapak R. Darman
3. Tahun 1977 s/d 1979 Desa Dudewulo dipimpin oleh Bapak Ibrahim
4. Tahun 1979 s/d 1982 Desa Dudewulo dipimpin oleh Bapak Ahmad Bumulo
5. Tahun 1982 s/d 1997 Desa Dudewulo dipimpin oleh Bapak Abdul Wahab Akase
6. Tahun 1997 s/d 2000 Desa Dudewulo dipimpin oleh Bapak Umar Biki
7. Tahun 2000 s/d 2005 Desa Dudewulo dipimpin oleh Bapak Adjrin Dunggio
8. Tahun 2005 s/d 2012 Desa Dudewulo dipimpin oleh Bapak Subhan Buludawa
9. Tahun 2012 s/d 2018 Desa Dudewulo dipimpin oleh Bapak Ucu Lamadupa
10. Tahun 2018 Desa Dudewulo telah mengadakan pemilihan kepala desa langsung di mana yang terpilih adalah Bapak ulpan Pakaya untuk periode 2018 s/d 2024.

4.2. Struktur Organisasi Desa Dudewulo

Bagan struktur organisasi Desa Dudewulo selengkapny adalah sebagai berikut :

Gambar 4.2. Bagan Struktur Organisasi Desa Dudewulo



Sumber : Kantor Desa Dudewulo, 2023

4.3. Gambaran Hasil Penelitian Data Kuantitatif

Fungsi manajemen (X) dapat dibagi menjadi beberapa sub variabel diantaranya adalah sub perencanaan (X_1), sub pengorganisasian (X_2), sub pengarahan (X_3) dan sub pengawasan (X_4). Sedangkan variabel terikat (Y) adalah pengelolaan anggaran desa.

Standar atau Skala penilaian pada tiap-tiap item pertanyaan atau pertanyaan sehingga terlebih dahulu menghitung rentang skala yang akan dijadikan standar.

Adapun hasilnya adalah :

$$\text{Bobot alternatif terendah} \times \text{item} \times \text{jumlah responden} = 1 \times 1 \times 50 = 50$$

$$\text{Bobot tertinggi} \times \text{item} \times \text{jumlah responden} = 5 \times 1 \times 50 = 250$$

Dari persamaan rentang bobot terendah sampai pada bobot tertinggi dapat diperkurangkan dan kemudian dibagi dengan jumlah alternatif berikut :

$$\text{Rentang Skala} = \frac{250 - 50}{5} = 40$$

Tabel 4.3. Rentang Skala Pengukuran Skor Item Pertanyaan/Pernyataan

Range	Kategori
210 - 249	Sangat besar/baik/selalu/setuju/maksimal
170 - 209	Besar /baik/sering/setuju
130 - 169	Sedang/cukup baik/ragu-ragu/netral/maksimal
90 - 129	Kecil/kurang baik/jarang kurang setuju/ragu-ragu
50 - 89	Sangat kecil/tidak baik/tidak pernah/tidak setuju

Sumber : Hasil olahan data, 2023

Tanggapan responden untuk setiap item pertanyaan atau pernyataan dapat dilihat pada tabel-tabel dan uraian setiap item variabel pernyataan berikut.

4.3.1. Gambaran analisis data kuantitatif sub variabel perencanaan

Tanggapan dari 50 orang responden terhadap sub perencanaan terhadap pengelolaan anggaran desa di Desa Dudewulo sebagai berikut.

Tabel 4.4. Tanggapan Responden terhadap Setiap Item Sub Variabel Perencanaan

Tanggapan Responden	Item Pertanyaan								
	1			2			3		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	2	10	4	24	120	48	6	30	12
4	43	172	86	21	84	42	40	160	80
3	3	9	6	4	12	8	4	12	8
2	2	4	4	1	2	2	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	50	195	100	50	218	100	50	202	100

ItemPertanyaan								
4			5			6		
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
0	0	0	20	100	40	15	75	30
42	168	84	22	88	44	27	108	54
8	24	16	8	24	16	7	21	14
0	0	0	0	0	0	1	2	2
0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	192	100	50	212	100	50	206	100

Sumber : Hasil olahan data, 2023

Uraian deskriptif atau gambaran secara kuantitatif tanggapan responden terhadap sub variabel perencanaan adalah sebagai berikut.

Pada pernyataan item pertama, tentang perencanaan yang berhubungan dengan pengelolaan anggaran desa di Desa Dudewulo mendapatkan tanggapan adalah 4% yang memberikan pernyataan sangat setuju, 86% yang menyatakan setuju, 6% yang menyatakan ragu-ragu dan 4% yang menyatakan tidak setuju. Total skor pada item pertama variabel perencanaan sebesar 195, hal ini menandahkkn bahwa perencanaan pengelolaan anggaran desa di Desa Dudewulo yang menyatakan pemerintah Desa Dudewulo selalu melakukan survei pada lingkungan sudah maksimal atau sudah berjalan baik.

Pada item ke dua mendapatkan tanggapan dari 50 orang responden adalah 48% yang menyatakan sangat setuju, 42% yang menyatakan setuju, 8% yang menyatakan ragu-ragu dan 2% yang menyatakan tidak setuju. Total skor pada item ke dua variabel perencanaan sebesar 218. Artinya pernyataan yang menyatakan pemerintah Desa Dudewulo selalu penentuan obyek atau sasaran sebelum pelaksanaan kegiatan sudah sangat maksimal/sangat baik.

Pada item ke tiga mendapatkan tanggapan dari 50 orang responden adalah 12% yang menyatakan sangat setuju, 80% yang menyatakan setuju dan 8% yang menyatakan ragu-ragu. Total skor pada ke tiga variabel perencanaan sebesar 202, artinya pernyataan yang mengatakan Pemerintah Desa Dudewulo selalu membuat perkiraan tentang situasi di masa depan sudah dilakukan secara maksimal/baik.

Pada item ke empat mendapat tanggapan dari 50 orang responden adalah 84% yang menyatakan setuju dan 16% yang menyatakan ragu-ragu. Total skor pada item ke empat variabel perencanaan adalah 192, artinya pernyataan yang berbunyi Pemerintah Desa Dudewulo selalu melakukan penentuan sumber daya yang dibutuhkan sudah maksimal.

Pada item ke lima mendapat tanggapan dari 50 orang responden adalah 40% yang menyatakan sangat setuju, 44% yang menyatakan setuju dan 16% yang menyatakan ragu-ragu. Total skor pada item ke lima variabel perencanaan sebesar 212, artinya pernyataan yang menyatakan Pemerintah Desa Dudewulo selalu melakukan perbaikan yang dianggap perlu sudah sangat tepat/sangat baik.

Pada item ke enam mendapat tanggapan dari 50 orang responden adalah 40% yang menyatakan sangat setuju, 54% yang menyatakan setuju, 14% yang menyatakan ragu-ragu dan 2% yang menyatakan tidak setuju. Total skor pada item ke enam variabel perencanaan 206, hal ini menjelaskan, bahwa pernyataan yang berbunyi Pemerintah Desa Dudewulo selalu melakukan penyesuaian atas rencana kerja, yang disebabkan adanya perubahan situasi yang dapat mempengaruhi terlaksanannya pekerjaan sudah baik.

4.3.2. Gambaran analisis data kuantitatif sub variabel Pengorganisasian

Gambaran tanggapan responden tentang sub variabel pengorganisasian mengenai pengelolaan anggaran desa di Desa Dudewulo berikut.

Tabel 4.5. Tanggapan Responden terhadap Sub Variabel Pengorganisasian

Tanggapan Responden	Item Pertanyaan								
	1			2			3		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	23	115	46	5	25	10	15	75	30
4	23	92	46	42	168	84	33	132	66
3	4	12	8	3	9	6	2	6	4
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	50	219	100	50	202	100	50	213	100

4			5			6		
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
8	40	16	11	55	22	15	75	30
39	156	78	35	140	70	32	128	64
3	9	6	4	12	8	3	9	6
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	205	100	50	207	100	50	212	100

Sumber : Hasil olahan data, 2023

Gambaran secara kuantitatif tanggapan responden terhadap sub variabel pengorganisasian dalam pengelolaan anggaran desa di Desa Dudewulo adalah sebagai berikut.

Pada item pertama sub variabel pengorganisasian mendapat tanggapan dari 50 orang responden adalah 46% yang menyatakan sangat setuju, 46% yang menyatakan setuju dan 8% yang menyatakan ragu-ragu. Total skor pada item pertama adalah 219, artinya, pernyataan yang mengatakan Pemerintah Desa Dudewulo selalu melakukan identifikasi pekerjaan yang akan dilakukan sudah sangat tepat/sangat baik.

Pada item ke dua mendapat tanggapan dari 50 orang responden adalah 10% yang menyatakan sangat setuju, 84% yang menyatakan setuju dan 6% yang menyatakan ragu-ragu. Total skor pada item ke dua 202, artinya pernyataan yang mengatakan Pemerintah Desa Dudewulo selalau melakukan pembagian pekerjaan ke dalam bentuk fungsi dan tugas tertentu sudah tepat/baik.

Pada item ke tiga pada sub variabel pengorganisasian berdasarkan tanggapan dari 50 orang responden adalah 30% yang menyatakan sangat setuju, 64% yang menyatakan setuju dan 6% yang menyatakan ragu-ragu. Total skor pada item ke tiga adalah 213, artinya pernyataan yang berbunyi Pemerintah Desa Dudewulo selalu melakukan pengelompokan tugas ke dalam jabatan-jabatan yang memang perlukan sudah sangat maksimal/sangat baik.

Pada item ke empat sub variabel pengorganisasian mendapat tanggapan dari 50 orang responden adalah 16% yang menyatakan sangat setuju, 78% yang menyatakan setuju dan 6% yang menyatakan ragu-ragu. Total skor pada item ke

empat 205, artinya pernyataan yang mengatakan Pemerintah Desa Dudewulo selalu menetapkan jabatan yang diperlukan organisasi sudah maksimal.

Pada item ke lima sub variabel pengorganisasian mendapat tanggapan dari 50 orang responden adalah 22% yang menyatakan sangat setuju, 70% yang menyatakan setuju dan 8% yang menyatakan ragu-ragu. Total skor pada item ke lima adalah sebesar 207, artinya pernyataan yang menyatakan Pemerintah Desa Dudewulo selalu menetapkan tugas yang akan dilaksanakan sudah maksimal.

Pada item ke enam sub variabel pengorganisasian, mendapat tanggapan dari 50 orang responden adalah 30% yang menyatakan sangat setuju, 64% yang menyatakan setuju dan 6% yang menyatakan ragu-ragu. Total skor pada item ke enam adalah sebesar 212, hal ini menggambarkan bahwa indikator yang menyatakan Pemerintah Desa Dudewulo selalu melakukan pengaturan personil, fasilitas dan sumber daya lainnya yang diperlukan sudah sangat tepat.

4.3.3. Gambaran analisis data kuantitatif sub variabel Pengarahan

Gambaran tanggapan responden tentang sub variabel pengarahan dalam pengelolaan anggaran desa di Desa Dudewulo sebagai berikut.

Tabel 4.6. Tanggapan Responden terhadap Sub Variabel Pengarahan

Tanggapan Responden	Item Pertanyaan								
	1			2			3		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	16	80	32	4	20	8	1	5	2
4	26	104	52	38	152	76	42	168	84
3	4	12	8	1	3	2	5	15	10
2	4	8	8	7	14	14	2	4	4
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	50	204	100	50	189	100	50	192	100

Item Pertanyaan											
4			5			6			7		
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
12	60	24	3	15	6	13	65	26	7	35	14
33	132	66	41	164	82	29	116	58	37	148	74
3	9	6	2	6	4	5	15	10	2	6	4
2	4	4	4	8	8	3	6	6	4	8	8
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	205	100	50	193	100	50	202	100	50	197	100

8			9			10		
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
9	45	18	9	45	18	9	45	18
37	148	74	36	144	72	33	132	66
3	9	6	3	9	6	5	15	10
1	2	2	2	4	4	3	6	6
0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	204	100	50	202	100	50	192	100

Sumber : Hasil Olahan data, 2023

Uraian gambaran data kuantitatif menurut tanggapan dari 50 orang responden tentang sub variabel pengarahannya adalah sebagai berikut.

Pada item pertama tentang sub variabel pengarahannya mendapat tanggapan responden adalah 32% yang menyatakan sangat setuju, 52% yang menyatakan setuju, 8% yang menyatakan ragu-ragu dan 8% yang menyatakan tidak setuju. Total skor pada item pertama 204, dengan demikian pernyataan yang mengatakan, bahwa pemerintah Desa Dudewulo selalu mengangkat moral dan tingkat kepuasan kerja bagi personil sudah diterapkan dengan baik.

Pada item ke dua sub variabel pengarahannya mendapat tanggapan responden adalah 8% yang menyatakan sangat setuju, 76% yang menyatakan setuju, 2% yang menyatakan ragu-ragu dan 14% yang menyatakan tidak setuju. Total skor pada item ke dua sebesar 189, artinya pernyataan yang mengatakan pemerintah

Desa Dudewulo selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuan produksi bagi para personil sudah diterapkan secara maksimal.

Pada item ke tiga sub variabel pengarahannya mendapat tanggapan responden adalah 2% yang menyatakan sangat setuju, 84% yang menyatakan setuju, 10% yang menyatakan ragu-ragu dan 4% yang menyatakan tidak setuju. Total skor pada item ke tiga sebesar 192, ini yang menjelaskan, bahwa pernyataan yang mengatakan pemerintah Desa Dudewulo tetap mempertahankan stabilitas personil organisasi berusaha demi terciptanya disiplin kerja bagi personil sudah berjalan secara maksimal.

Pada item ke empat sub variabel pengarahannya mendapat tanggapan responden adalah 24% yang menyatakan sangat setuju, 66% yang menyatakan setuju, 6% yang menyatakan ragu-ragu dan 4% yang menyatakan tidak setuju. Total skor pada item ke empat sebesar 205, hal ini menggambarkan, bahwa pernyataan yang mengatakan pemerintah Desa Dudewulo selalu berusaha demi terciptanya disiplin kerja bagi personil sudah berjalan maksimal.

Pada item ke lima sub variabel pengarahannya mendapat tanggapan responden adalah 6% yang menyatakan sangat setuju, 82% yang menyatakan setuju, 4% yang menyatakan ragu-ragu dan 8% yang menyatakan tidak setuju. Total skor pada item ke lima sebesar 193. Hal ini menjelaskan, bahwa pernyataan yang menyatakan pemerintah Desa Dudewulo selalu melakukan rekrutmen atau pengangkatan personil secara efektif sudah sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Pada item ke enam sub variabel pengarahannya mendapat tanggapan responden adalah 26% yang menyatakan sangat setuju, 58% yang menyatakan setuju, 10% yang menyatakan ragu-ragu dan 6% yang menyatakan tidak setuju. Total skor pada item ke enam 202, artinya pernyataan yang berbunyi pemerintah Desa Dudewulo selalu berusaha agar senantiasa tercipta sebuah susunan dan hubungan kerja yang baik sudah berjalan maksimal.

Pada item ke tujuh sub variabel pengarahannya mendapat tanggapan responden adalah 14% yang menyatakan sangat setuju, 74% yang menyatakan setuju, 4% yang menyatakan ragu-ragu dan 8% yang menyatakan tidak setuju. Total skor pada item ke tujuh sebesar 197, artinya pernyataan yang mengatakan pemerintah Desa Dudewulo selalu berusaha meningkatnya loyalitas, tingkat kreativitas dan partisipasi personil berjalan secara maksimal.

Pada item ke delapan sub variabel pengarahannya mendapat tanggapan responden adalah 18% yang menyatakan sangat setuju, 74% yang menyatakan setuju, 6% yang menyatakan ragu-ragu dan 2% yang menyatakan tidak setuju. Total skor item ke delapan adalah sebesar 204, hal ini menunjukkan bahwa pernyataan yang berbunyi pemerintah Desa Dudewulo selalu berusaha untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan personil sudah sesuai dengan harapan.

Pada item ke sembilan sub variabel pengarahannya mendapat tanggapan responden adalah 18% yang menyatakan sangat setuju, 72% yang menyatakan setuju, 6% yang menyatakan ragu-ragu dan 4% yang menyatakan tidak setuju. Total skor pada item ini adalah sebesar 202, artinya pernyataan yang mengatakan pemerintah Desa

Dudewulo selalu berusaha untuk merningkatnya rasa tanggung jawab personil terhadap tugasnya masing-masing sudak berjalan maksimal.

Pada item ke sepuluh sub variabel mendapat tanggapan dari responden adalah 18% yang menyatakan sangat setuju, 66% yang menyatakan setuju, 10% yang menyatakan ragu-ragu dan 6% yang menyatakan tidak setuju. Total skor pada item ini adalah sebesar 192 dengan demikian pernyataan yang mengatakan pemerintah Desa Dudewulo selalu berusaha agar tingkat efisiensi dalam memanfaatkan sarana dan material sudah berjalan secara maksimal.

4.3.4. Gambaran analisis data kuantitatif sub variabel pengawasan

Gambaran tanggapan responden tentang sub variabel pengawasan dalam pengelolaan anggaran dana desa di Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato sebagai berikut.

Tabel 4.7. Tanggapan Responden terhadap Sub Variabel Pengawasan

Tanggapan Responden	Item Pertanyaan								
	1			2			3		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	22	110	44	13	65	26	14	70	28
4	27	108	54	36	144	72	34	136	68
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	1	2	2	1	2	2	2	4	4
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	50	220	100	50	211	100	50	210	100

4			5		
F	Skor	%	F	Skor	%
16	80	32	30	150	60
28	112	56	18	72	36
4	12	8	0	0	0
2	4	4	2	4	4
0	0	0	0	0	0
50	208	100	50	226	100

Sumber : Hasil Olahan data, 2022

Uraian gambaran secara kuantitatif tanggapan responden terhadap variabel pengawasan adalah sebagai berikut.

Pada item pertama sub variabel pengawasan mendapat tanggapan dari 50 orang responden adalah 44% yang menyatakan sangat setuju, 54% yang menyatakan setuju dan 2% yang menyatakan tidak setuju. Total skor pada item pertama sub variabel pengawasan sebesar 220. Hal ini menggambarkan, bahwa pernyataan yang mengatakan pemerintah Desa Dudewulo selalu menjamin mengenai terlaksananya kegiatan sesuai dengan rencana sudah sangat maksimal.

Pada item ke dua sub variabel pengawasan mendapat tanggapan dari responden adalah 26% yang menyatakan sangat setuju, 72% yang menyatakan setuju dan 2% yang mengatakan tidak tidak setuju. Total skor pada item ke dua sebesar 211, artinya pernyataan yang mengatakan pemerintah Desa Dudewulo selalu mengatur dalam mengkordinir kegiatan dilapangan benar sudah berjalan secara maksimal.

Pada item ke tiga pada sub variabel pengawasan mendapat tanggapan responden adalah 28% yang menyatakan sangat setuju, 68% yang menyatakan setuju dan 4% yang menyatakan tidak setuju. Total skor pada item ke tiga sebesar 210, artinya pernyataan yang berbunyi pemerintah Desa Dudewulo selalu menghindari terjadinya pemborosan dan terjadinya penyewengengan sudah berjalan sangat baik.

Pada item ke empat sub variabel pengawasan mendapat tanggapan responden adalah 32% yang menyatakan sangat setuju, 56% yang menyatakan setuju, 8% yang menyatakan ragu-ragu dan 4% yang menyatakan tidak setuju.

Total skor pada item ke empat sebesar 208, hal ini menggambarkan pernyataan yang berbunyi pemerintah Desa Dudewulo selalu memastikan terciptanya kepuasan pihak-pihak yang berkepentingan atas produk yang dihasilkan (kebijakan) sudah sangat maksimal.

Pada item ke lima sub variabel pengawasan mendapat tanggapan responden adalah 60% yang menyatakan sangat setuju, 36% yang menyatakan setuju dan 4% yang menyatakan tidak setuju. Total skor pada item ke lima sebesar 226, hal ini menjelaskan, bahwa pernyataan yang berbunyi pemerintah Desa Dudewulo selalu memperhatikan dan memelihara kepercayaan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan sudah sangat maksimal.

4.3.5. Gambaran Analisis Data kuantitatif variabel Pengelolaan Anggaran Desa

Penjelasan tentang tanggapan responden terhadap variabel pengelolaan anggaran desa di Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato sebagai berikut.

**Tabel 4.8 Tanggapan Responden terhadap Variabel
Pengelolaan Anggaran Desa**

Tanggapan Responden	Item Pertanyaan								
	1			2			3		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	17	85	24	18	90	36	21	105	42
4	32	128	76	31	124	62	28	112	58
3	0	0	0	1	3	2	0	0	0
2	1	2	0	0	0	0	1	2	2
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	50	215	100	50	217	100	50	219	100

Item Pernyataan					
4			5		
F	Skor	%	F	Skor	%
21	105	42	21	105	42
28	112	56	27	108	54
0	0	0	1	3	2
1	2	2	1	2	2
0	0	0	0	0	0
50	224	100	50	218	100

Sumber : Hasil olahan data, 2023

Uraian gambaran kuantitatif mengenai tanggapan responden terhadap variabel pengelolaan anggaran desa di Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato adalah sebagai berikut.

Pada item pertama variabel pengelolaan anggaran desa di Desa Dudewulo menurut tanggapan dari 50 orang responden adalah 24% yang menyatakan sangat setuju dan 76% yang menyatakan setuju. Total skor pada item pertama variabel pengelolaan anggaran desa di Desa Dudewulo adalah 215. Hal ini menggambarkan, bahwa pernyataan yang mengatakan keberadaan anggaran di Desa Dudewulo dapat meastikan tersedianya perencanaan terpadu yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pemerintah sudah berjalan secara sangat maksimal.

Pada item ke dua variabel pengelolaan anggaran desa di Desa Dudewulo mendapat tanggapan responden adalah 36% yang menyatakan sangat setuju, 62% yang menyatakan setuju dan 2% menyatakan ragu-ragu. Total skor pada item ke dua pengelolaan anggaran sebesar 217 dan hal ini menjelaskan, bahwa item pernyataan adalah keberadaan anggaran di Desa Dudewulo menjadi pedoman pelaksanaan aktivitas pemerintah sudah sangat maksimal.

Pada item ke tiga variabel pengelolaan anggaran desa di Desa Dudewulo mendapat tanggapan responden adalah 42% yang menyatakan sangat setuju dan 58% yang menyatakan setuju. Total skor pada item ke tiga sebesar 219. Artinya, item yang menyatakan keberadaan anggaran di Desa Dudewulo menjadi alat untuk pengkoordinasian kerja pemerintah sudah sangat maksimal.

Pada item ke empat variabel pengelolaan anggaran desa di Desa Dudewulo mendapat tanggapan responden adalah 42% yang menyatakan sangat setuju, 56% memberikan pernyataan setuju dan 2% memberikan jawaban tidak setuju. Total skor pada item ke empat sebesar 224, dan ini menggambarkan, bahwa keberadaan anggaran di Desa Dudewulo menjadi alat pengawasan kerja bagi pemerintah sudah sangat maksimal.

Pada item ke lima variabel pengelolaan anggaran desa di Desa Dudewulo mendapat tanggapan responden adalah 42% yang menyatakan sangat setuju, 54% yang menyatakan setuju, 2% yang menyatakan ragu-ragu dan 2% yang menyatakan sangat tidak setuju. Total skor pada item ke lima adalah sebesar 218. Artinya, keberadaan anggaran di Desa Dudewulo menjadi alat evaluasi kegiatan pemerintah sudah berjalan sangat maksimal.

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1. Analisis regresi berganda

Berangkat dari hasil penelitian dan analisis data primer yang menggunakan program SPSS 16, maka koefisien setiap variabel dapat dilihat pada tabel koefisien hasil olahan data berikut :

Tabel 4.9. *Coefficients* Hasil Olahan Data

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.734	.879		1.973	.055
	Perencanaan	.064	.164	.060	.388	.700
	Pengorganisasian	-.360	.204	-.253	-1.762	.085
	Pengarahan	.023	.015	.201	1.586	.120
	Pengendalian	.684	.198	.581	3.447	.001
a. Dependent Variable: Pengelolaan Anggaran Desa						

Sumber : Hasil olahan data, 2023

Persamaan regresi hasil olahan data dapat diformulasikan adalah : $Y = 1,734 + 0,064X_1 - 0,360X_2 + 0,023X_3 + 0,684X_4 + \epsilon$

Bertitik tolak dari persamaan regresi berganda tersebut, maka dapat dijelaskan pengaruh setiap sub variabel fungsi manajemen terhadap variabel pengelolaan anggaran desa terikat.

Nilai konstan atau nilai tetap dimana $a = 1,734$, menjelaskan bahwa, jika penerapan sub variabel fungsi manajemen seperti sub variabel perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan diasumsikan sama dengan nol (0), maka pengelolaan anggaran desa di Desa Dudewulo sebesar 1,734 poin.

Koefisien penerapan sub variabel perencanaan sebagai variabel independen atau berpengaruh yang diteliti dan hasil analisis data diperoleh koefisien b_1 sebesar 0,064 dapat jelaskan, bahwa besarnya pengaruh penerapan sub variabel perencanaan terhadap pengelolaan anggaran desa di Desa Dudewulo sebesar 0,064, artinya penerapan sub variabel perencanaan dalam pengelolaan anggaran desa di Desa Dudewulo berpengaruh positif atau searah sebesar sebesar 0,064.

Hal tersebut juga dapat diartikan bahwa jika penerapan sub variabel perencanaan ditingkatkan sebesar satu satu, maka pengelolaan anggaran desa di Desa Dudewulo ikut meningkat sebesar 0,064 poin.

Koefisien penerapan sub variabel pengorganisasian adalah b_2 sebesar - 0,360 dan ini dapat menjelaskan, bahwa penerapan sub variabel pengorganisasian berpengaruh negatif terhadap pengelolaan anggaran desa di Desa Dudewulo sebesar negatif sebesar 0,360. Hal ini juga menggambarkan, bahwa jika penerapan sub variabel pengorganisasian ditingkatkan sebesar satu satuan, maka pengelolaan anggaran desa di Desa Dudewulo justru akan mengalami penurunan sebesar - 0,064 poin.

Koefisien sub variabel pengarahan (b_3) sebesar 0,023 dapat dijelaskan, bahwa penerapan sub variabel pengarahan berpengaruh positif atau secara searah terhadap pengelolaan anggaran desa di Desa Dudewulo. Hal ini juga menggambarkan, bahwa jika penerapan sub variabel pengarahan ditingkatkan sebesar satu satuan, maka pengelolaan anggaran desa di Desa Dudewulo akan ikut meningkat sebesar 0,23 poin.

Koefisien sub variabel pengawasan (b_4) sebesar 0,684 menjelaskan, bahwa penerapan sub variabel pengawasan berpengaruh positif terhadap pengelolaan anggaran desa di Desa Dudewulo. Artinya, jika penerapan sub variabel pengawasan ditingkatkan sebesar satu satuan, maka pengelolaan anggaran desa di Desa Dudewulo akan ikut meningkat sebesar 0,684 poin.

Untuk analisis data secara simultan atau bersama-sama, maka nilai determinasi atau r^2 dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10. Model Summary Hasil Olahan Data

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.595 ^a	.354	.297	.353	.354	6.164	4	45	.000

a. Predictors: (Constant), Pengendalian, Pengarahan , Pengorganisasian, Perencanaan
Sumber : Hasil olahan data, 2023

Dari tabel *model summary* di atas, dapat dilihat, bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,354. Hal ini dapat dijelaskan, bahwa besarnya pengaruh penerapan sub variabel fungsi manajemen secara simultan yang meliputi; perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap pengelolaan anggaran desa bdi Desa Dudewulo sebesar 0,354. Koefisien determinan ini juga menjelaskan, bahwa jika fungsi manajemen berupa: fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan meningkat sebesar satu satuan, maka pengelolaan anggaran desa di Desa Dudewulo ikut meningkat sebesar 0,354 atau 35,40%.

4.4.2. Uji Hipotesis

Uji signifikan digunakan untuk menguji kelayakan hasil penelitian. Untuk menguji kelayakan atau signifikansi dengan $\alpha = 0,05$ dan tingkat kebebasan (df) $n - 4 - 1$ yaitu $50 - 4 - 1 = 45$.

Tabel 4.11. ANOVA^b Hasil Olahan Data

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.074	4	.769	6.164	.000 ^a
Residual	5.611	45	.125		
Total	8.685	49			
a. Predictors: (Constant), Pengendalian, Pengarahan , Pengorganisasian, Perencanaan					
b. Dependent Variable: Pengelolaan ANggaran Desa					

Sumber : Hasil olahan data, 2023

Dari hasil olahan data menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 6,164 < nilai F tabel sebesar 2,579 dengan demikian H0 (hipotesis nihil) ditolak dan Ha (hipotesis alternatif) diterima, maka besarnya pengaruh penerapan fungsi manajemen berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawsan terhadap pengelolaan anggaran desa di Desa Dudewulo sebesar 35,40% adalah signifikan.

Untuk uji signifikansi penerapan pengaruh sub variabel fungsi perencanaan terhadap pengelolaan anggaran desa di Desa Dudewulo, dimana nilai t hitung sebesar 0,388 < nilai t tabel sebesar 2,014 dengan demikian H0 diterima dan Ha ditolak. Artinya pengaruh penerapan sub variabel perencanaan dengan pengelolaan anggaran desa di Desa Dudewulo sebesar 0,064 adalah tidak signifikan.

Uji signifikansi pengaruh penerapan sub variabel pengorganisasian terhadap pengelolaan anggaran desa di Desa PalapiDudewulo, dimana nilai t hitung sebesar -1,762 < sig. 2,014 dengan demikian H0 diterima dan Ha ditolak. Artinya

pengaruh penerapan sub variabel pengorganisasi terhadap pengelolaan anggaran desa di Desa Dudewulo sebesar $-0,360$ adalah tidak signifikan.

Uji signifikan pengaruh penerapan sub variabel pengarahan terhadap pengelolaan anggaran desa di Desa Dudewulo, dimana nilai t hitung sebesar $1,586 < \text{nilai } t \text{ tabel sebesar } 2,014$ dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya pengaruh penerapan sub variabel pengarahan terhadap pengelolaan anggaran desa di Desa Dudewulo sebesar $0,023$ adalah tidak signifikan.

Uji signifikansi pengaruh penerapan sub variabel pengawasan terhadap pengelolaan anggaran desa di Desa Dudewulo, dimana nilai t hitung sebesar $3,447 < \text{nilai tabel sebesar } 2,014$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya pengaruh penerapan sub variabel pengawasan terhadap pengelolaan anggaran desa di Desa Dudewulo sebesar $0,684$ adalah signifikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Melihat hasil analisis data dan uraian yang telah dikemukakan, maka penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut :

2. Penerapan sub variabel perencanaan berpengaruh positif sebesar 0,064 namun tidak signifikan terhadap pengelolaan anggaran desa Desa dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato.
3. Penerapan sub variabel pengorganisasian berpengaruh sebesar - 0,360 dan tidak signifikan terhadap pengelolaan anggaran desa di Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato.
4. Penerapan sub variabel pengarahan berpengaruh positif sebesar 0,023 namun tidak signifikan terhadap pengelolaan anggaran desa di Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato.
5. Penerapan sub variabel pengawasan berpengaruh positif sebesar 0,684 dan signifikan terhadap pengelolaan anggaran desa di Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato.
6. Penerapan variabel fungsi manajemen secara simultan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan berpengaruh positif sebesar 0,354 atau 35,40% adalah signifikan terhadap pengelolaan anggaran desa di Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato.

5.2. Saran-Saran

Hasil analisis data yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Kepala Desa Dudewulo dan aparatnya lebih meningkatkan penerapan sub variabel perencanaan karena memiliki pengaruh positif walaupun tidak signifikan terhadap pengelolaan anggaran desa.
2. Kepala Desa Dudewulo dan aparatnya mempertimbangkan penerapan sub variabel pengorganisasian yang memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan anggaran desa.
3. Kepala Desa Dudewulo dan aparatnya lebih meningkatkan penerapan sub variabel pengarahan karena memiliki pengaruh positif walaupun tidak signifikan terhadap pengelolaan anggaran desa.
4. Kepala Desa Dudewulo dan aparatnya mempertahankan penerapan sub variabel pengawasan karena memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan anggaran desa.
5. Kepala Desa Dudewulo dan aparatnya mempertahankan dan lebih meningkatkan penerapan fungsi manajemen dengan sub variabel perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan anggaran desa.
6. Bagi peneliti yang bermaksud melakukan penelitian berlolasi di Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat mengangkat judul penelitian selain penerapan fungsi manajemen dan pengaruhnya terhadap pengelolaan anggaran desa sudah sudah diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, dkk, 2004. *Pengantar Manajemen*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Anonim, 2007. *Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Desa*, Penerbit Menteri Dalam Negeri, Jakarta.
-, 2015. *Peraturan Perundang-Undangan Tentang BUM Desa*, Penerbit Biro Perencanaan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Azhari A. Samudra, 2005. *Perpajakan di Indonesia*, Penerbit PT. Hecca Mitra Utama, Jakarta.
- Bahtiar Arif, dkk, 2002. *Akuntansi Pemerintahan*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Christina, Ellen, dkk 2001. *Anggaran Perusahaan, Suatu Pendekatan Praktis*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Church dan Waclawski, 1999. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi ke-2, Cetakan Pertama, Penerbit STIE YKPN, Jakarta.
- Gitosudarmo, dk, 2003. *Anggaran Perusahaan, Teori dan Soal Jawab*, Edisi Pertama, Penerbit Fakultas Ekonmi UGM, Yogyakarta.
-, 2001. *Anggaran Perusahaan, Teori dan Soal Jawab*, Edisi 2, Penerbit Fakultas Ekonmi UGM, Yogyakarta.
- Hasibuan, SP, Melayu, 1995. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Dasar, dan Kunci Keberhasilan*, Penerbit PT. Gunung Agung, Jakarta.
-, 1999. *Organisasi dan Motivasi*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
-, 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
-, 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Mangkuprawira, S., 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*, Edisi I, Penerbit PPS, IPB, Bogor.

- Manullang M., 2005. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.
-, 2001. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta.
- Martoyo Susilo, 1998. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi III, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Mathis, R. I, dan Jackson, JH, 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Terjemahan)*, Sadle, J dan Prawira B, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Muntahanah, dkk, 2013. *Jurnal Efektivitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Smagede Kabupaten Banyumas*, Penerbit Universitas Wijayakusuma Purwokerto.
- Notoatmojo, 1998. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit Gunung Agung, Jakarta.
- BPKP, 2009. *Kegiatan Pengendalian*, Penerbit BPK Provinsi Gorontalo.
-, 2009. *Pemantauan Pengendalian Intern*, Penerbit BPK Provinsi Gorontalo.
- Riduwan, 2004. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Tesis*, Penerbit Alfabeta Bandung.
- Robbins, dkk, 2002. *Manajemen, Edisi Bahasa Indonesia*, Jilid 1, Penerbit Gramedia, Jakarta
- Sabardi Agus, 2001. *Pengantar Manajemen*, Edisi Revisi, Yogyakarta, Penerbit STIE YKPN.
- Siagian, SP, 1999. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.
-, 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Sasongko, Catur, dkk 2010. *Anggaran*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Siti Al Fajar, dkk, 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit UPP STIM YKPM, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2007. *Statistika untuk Penelitian*, Revisi terbaru, Cetakan Keduabelas, Penerbit Alfabeta, Bandung.
-, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, Cetakan Keduabelas, Penerbit Alfabeta, Bandung.

Widayat, dkk, 2002. *Riset Bisnis*, Penerbit Graha Ilmu, Malang.

Winardi, 2000. *Azas-Azas Manajemen*, Penerbit Graha Ilmu, Malang.

[illegible]

ABSTRACT

NILA DJUKA. E2119172. THE EFFECT OF MANAGEMENT FUNCTION IMPLEMENTATION ON VILLAGE BUDGET MANAGEMENT IN DUDEWULO VILLAGE, WEST POPAYATO SUBDISTRICT, POHUWATO DISTRICT

The study aims to analyze the effect of management function implementation in the forms of planning, organizing, directing, and supervising, both partially and simultaneously, on village budget management in Dudewulo Village, West Popayato Subdistrict, Pohuwato District. The analytical method used to solve problems and prove hypotheses is multiple regression analysis and significant tests both partially and simultaneously. The results of data analysis state that the implementation of planning has a partial positive effect on village budget management in Dudewulo Village, West Popayato Subdistrict, Pohuwato District by 0.064 but not significant. The implementation of organizing has a partial negative effect on village budget management in Dudewulo Village, West Popayato Subdistrict, Pohuwato District by 0.360 and insignificant. The implementation of directing brings about a partial positive effect on village budget management in Dudewulo Village, West Popayato Subdistrict, Pohuwato District by 0.023 but insignificant. The implementation of supervising has a partial positive effect on village budget management in Dudewulo Village, West Popayato Subdistrict, Pohuwato District by 0.684 and significant. The management function implementation in the form of planning, organizing, directing, and supervising simultaneously has a positive effect on village budget management in Dudewulo Village, West Popayato Subdistrict, Pohuwato District by 0.354 or 35.40%, namely significant.

Keywords: *management function, village budget*



ABSTRAK

NILA DJUKA. E2119172. PENGARUH PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN TERHADAP PENGELOLAAN ANGGARAN DESA PADA DESA DUDEWULO KECAMATAN POPAYATO BARAT KABUPATEN POHUWATO

Tujuan penelitian adalah : untuk menganalisis pengaruh penerapan fungsi manajemen berupa perencanaan, pengorganisian, pengarahan dan pengawasan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap pengelolaan anggaran desa pada Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato. Metode analisis yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dan membuktikan hipotesis adalah analisis regresi berganda dan uji signifikan baik secara parsial maupun secara simultan. Hasil analisis data dapat dikemukakan, adalah sebagai berikut : Penerapan sub variabel perencanaan berpengaruh positif secara parsial sebesar 0,064 namun tidak signifikan terhadap pengelolaan anggaran desa Desa dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato. Penerapan sub variabel pengorganisasian berpengaruh negatif secara parsial sebesar 0,360 dan tidak signifikan terhadap pengelolaan anggaran desa di Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato. Penerapan sub variabel pengarahan berpengaruh positif secara parsial sebesar 0,023 namun tidak signifikan terhadap pengelolaan anggaran desa di Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato. Penerapan sub variabel pengawasan berpengaruh positif secara parsial sebesar 0,684 dan signifikan terhadap pengelolaan anggaran desa di Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato. Penerapan variabel fungsi manajemen secara simultan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan berpengaruh positif sebesar sebesar 0,354 atau 35,40% adalah signifikan terhadap pengelolaan anggaran desa di Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato.

Kata kunci: fungsi manajemen, anggaran desa



Lampiran 2**KUISIONER PENELITIAN****Identitas Responden**

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Petunjuk Pernyataan

- 1) Pilih jawaban dari pernyataan di bawah ini dengan cara menyilang (X) subyektif mungkin sesuai dengan keadaan sebenarnya.

- 2) Jawaban terdiri dari :

SS = Sangat Setuju Bobot : 5

S = Setuju Bobot : 4

RR = Ragu-ragu Bobot : 3

TS = Tidak Setuju Bobot : 2

STS = Sangat Tidak Setuju Bobot : 1

Pernyataan :**a. Variabel Independen****1. Sub Variabel Perencanaan**

NO	PERNYATAAN	PERSEPSI				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Pemerintah Desa Dudewulo selalu melakukan survei pada lingkungan.					
2	Pemerintah Desa Dudewulo selalu penentuan obyek atau sasaran sebelum pelaksanaan kegiatan.					
3	Pemerintah Desa Dudewulo selalu membuat perkiraan tentang situasi di masa depan.					
4	Pemerintah Desa Dudewulo selalu melakukan penentuan sumber daya yang dibutuhkan.					

5	Pemerintah Desa Dudewulo selalu melakukan perbaikan yang dianggap perlu.					
6	Pemerintah Desa Dudewulo selalu melakukan penyesaian atas rencana kerja, yang disebabkan adanya perubahan situasi yang dapat mempengaruhi terlaksanannya pekerjaan.					

2. Variabel Pengorganisasian

No	PERNYATAAN	PERSEPSI				
		SS	S	R	TS	TS
1.	Pemerintah Desa Dudewulo selalu melakukan identifikasi pekerjaan yang akan dilakukan.					
2.	Pemerintah Desa Dudewulo selalu melakukan pembagian pekerjaan ke dalam bentuk fungsi dan tugas tertentu.					
3	Pemerintah Desa Dudewulo selalu melakukan pengelompokan tugas ke dalam jabatan-jabatan yang memang perlukan.					
4	Pemerintah Desa Dudewulo selalu menetapkan jabatan yang diperlukan organisasi.					
5	Pemerintah Desa Dudewulo selalu menetapkan tugas yang akan dilaksanakan.					
6	Pemerintah Desa Dudewulo selalu melakukan pengaturan personil, fasilitas dan sumber daya lainnya yang diperlukan.					

3. Sub Variabel Pengarahan

NO	PERNYATAAN	PERSEPSI				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Pemerintah Desa Dudewulo selalu mengangkat moral dan tingkat kepuasan kerja bagi personil.					
2.	Pemerintah Desa Dudewulo selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuan produksi bagi para personil.					
3.	Pemerintah Desa Dudewulo tetap mempertahankan stabilitas personil organisasi berusaha demi terciptanya disiplin kerja bagi personil.					
4	Pemerintah Desa Dudewulo selalu berusaha demi terciptanya disiplin kerja bagi personil.					

5	Pemerintah Desa Dudewulo selalu melakukan rekrutmen atau pengangkatan personil secara efektif					
6	Pemerintah Desa Dudewulo selalu berusaha agar senantiasa tercipta sebuah susunan dan hubungan kerja yang baik					
7	Pemerintah Desa Dudewulo selalu berusaha meningkatnya loyalitas, tingkat kreativitas dan partisipasi personil.					
8	Pemerintah Desa Dudewulo selalu berusaha untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan personil.					
9	Pemerintah Desa Dudewulo selalu berusaha untuk merningkatnya rasa tanggung jawab personil terhadap tugasnya masing-masing					
10	Pemerintah Desa Dudewulo selalu berusaha agar tingkat efisiensi dalam memanfaatkan sarana dan material.					

4. Sub Variabel Pengawasan

NO	PERNYATAAN	PERSEPSI				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Pemerintah Desa Dudewulo selalu menjamin mengenai terlaksananya kegiatan sesuai dengan rencana					
2	Pemerintah Desa Dudewulo selalu mengatur dalam mengkordinir kegiatan dilapangan.					
3	Pemerintah Desa Dudewulo selalu menghindari terjadinya pemborosan dan terjadinya penyewengengan.					
4	Pemerintah Desa Dudewulo selalu memastikan terciptanya kepuasan pihak-pihak yang berkepentingan atas produk yang dihasilkan.					
5	Pemerintah Desa Dudewulo selalu memperhatikan dan memelihara kepercayaan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan.					

b. Variabel Pengelolaan Anggaran Desa

No	PERNYATAAN	PERSEPSI				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Keberadaan anggaran di Desa Dudewulo dapat meastikan tersedianya perencanaan terpadu yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pemerintah.					
2.	Keberadaan anggaran di Desa Dudewulo menjadi pedoman pelaksanaan aktivitas pemerintah.					
3.	Keberadaan anggaran di Desa Dudewulo menjadi alat untuk pengkoordinasian kerja pemerintah.					
4.	Keberadaan anggaran di Desa Dudewulo menjadi alat pengawasan kerja bagi pemerintah.					
5.	Keberadaan anggaran di Desa Dudewulo menjadi alat evaluasi kegiatan pemerintah.					

Atas Kerja Sama dan Partisivasinya Diucapkan Terima Kasih

Lampiran 3

Tabulasi Tanggapan Responden Sub Variabel Perencanaan

No.	Item Pertanyaan						Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6		
1	4	5	4	4	5	4	26	4,33
2	2	4	4	3	4	2	19	3,17
3	4	5	4	4	5	4	26	4,33
4	4	5	4	4	5	4	26	4,33
5	4	5	4	4	5	4	26	4,33
6	4	5	4	4	5	4	26	4,33
7	4	5	4	4	5	4	26	4,33
8	4	5	4	4	5	4	26	4,33
9	4	5	4	4	5	4	26	4,33
10	4	5	4	4	5	4	26	4,33
11	4	5	4	4	5	4	26	4,33
12	4	5	4	4	4	4	25	4,17
13	4	5	4	4	4	4	25	4,17
14	3	3	3	3	3	3	18	3,00
15	4	4	4	3	3	3	21	3,50
16	4	4	4	4	4	4	24	4,00
17	4	4	4	4	4	5	25	4,17
18	4	4	5	4	4	5	26	4,33
19	5	2	4	4	3	4	22	3,67
20	5	4	5	4	4	5	27	4,50
21	4	5	4	4	5	5	27	4,50
22	2	4	4	3	4	5	22	3,67
23	4	5	4	4	5	5	27	4,50
24	4	5	4	4	5	5	27	4,50
25	4	5	4	4	5	5	27	4,50
26	4	5	4	4	5	5	27	4,50
27	4	5	4	4	5	5	27	4,50
28	4	5	4	4	5	5	27	4,50
29	4	5	4	4	5	4	26	4,33
30	4	5	4	4	5	4	26	4,33
31	4	5	4	4	5	3	25	4,17
32	4	5	4	4	4	3	24	4,00

33	4	5	4	4	4	4	25	4,17
34	3	3	3	3	3	4	19	3,17
35	4	4	4	3	3	4	22	3,67
36	4	4	4	4	4	4	24	4,00
37	4	4	4	4	4	4	24	4,00
38	4	4	5	4	4	5	26	4,33
39	4	4	5	4	4	5	26	4,33
40	4	4	4	4	4	4	24	4,00
41	4	4	4	4	4	4	24	4,00
42	4	4	5	3	3	3	22	3,67
43	4	4	5	4	4	5	26	4,33
44	4	4	4	4	4	5	25	4,17
45	4	4	4	4	4	4	24	4,00
46	3	3	3	4	4	4	21	3,50
47	4	3	3	3	3	3	19	3,17
48	4	4	4	4	3	3	22	3,67
49	4	4	4	4	4	4	24	4,00
50	4	4	4	4	4	4	24	4,00
Total	195	218	202	192	212	206	1225	204,17

Lampiran 4

Tabulasi Tanggapan Responden Sub Variabel Pengorganisasian

No.	Item Pertanyaan						Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6		
1	5	4	4	4	4	5	26	4,33
2	3	3	4	3	3	4	20	3,33
3	5	4	4	4	4	5	26	4,33
4	5	4	4	4	4	5	26	4,33
5	5	4	4	4	4	5	26	4,33
6	5	4	4	4	4	5	26	4,33
7	5	4	4	4	4	5	26	4,33
8	5	4	4	4	4	5	26	4,33
9	5	4	4	4	4	5	26	4,33
10	5	4	4	4	4	5	26	4,33
11	5	4	4	4	4	5	26	4,33
12	4	5	5	5	4	4	27	4,50
13	5	4	4	5	5	5	28	4,67
14	4	4	4	4	4	4	24	4,00
15	3	4	4	4	4	3	22	3,67
16	4	3	3	4	4	3	21	3,50
17	4	5	5	5	4	4	27	4,50
18	4	4	5	4	4	4	25	4,17
19	4	4	3	3	4	3	21	3,50
20	4	4	5	4	4	4	25	4,17
21	4	4	5	4	4	4	25	4,17
22	4	4	5	4	4	4	25	4,17
23	4	4	5	4	4	4	25	4,17
24	5	4	5	4	4	4	26	4,33
25	5	5	5	4	4	4	27	4,50
26	4	4	5	4	4	4	25	4,17
27	4	4	5	4	4	4	25	4,17
28	4	4	5	4	4	4	25	4,17
29	5	4	4	5	5	5	28	4,67
30	4	4	5	4	4	5	26	4,33
31	3	4	4	4	4	4	23	3,83
32	4	4	4	3	4	4	23	3,83

33	4	4	4	4	3	4	23	3,83
34	4	4	4	4	5	5	26	4,33
35	5	4	4	4	4	4	25	4,17
36	5	4	4	4	3	4	24	4,00
37	5	4	4	4	4	4	25	4,17
38	5	4	4	4	4	4	25	4,17
39	5	4	4	4	4	4	25	4,17
40	5	4	4	4	5	4	26	4,33
41	5	4	4	4	5	4	26	4,33
42	4	5	5	5	5	4	28	4,67
43	5	4	4	5	5	4	27	4,50
44	4	4	4	4	5	4	25	4,17
45	3	4	4	4	5	4	24	4,00
46	4	3	3	4	5	4	23	3,83
47	4	5	5	5	4	5	28	4,67
48	5	4	4	4	5	4	26	4,33
49	4	4	4	4	4	4	24	4,00
50	4	4	4	5	3	4	24	4,00
Total	219	202	212	205	207	212	1257	209,50

Lampiran 5

Tabulasi Tanggapan Responden Sub Variabel Pengarahan

No.	Item Pertanyaan										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41	4,10
2	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	30	3,00
3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41	4,10
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41	4,10
5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41	4,10
6	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41	4,10
7	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41	4,10
8	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41	4,10
9	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42	4,20
10	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41	4,10
11	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	43	4,30
12	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	46	4,60
13	3	2	3	3	3	4	4	3	4	5	34	3,40
14	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3,60
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
16	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	37	3,70
17	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	4,10
18	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	43	4,30
19	2	2	2	4	4	4	4	5	4	4	35	3,50
20	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	44	4,40
21	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	4,10
22	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	4,10
23	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	4,10
24	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	38	3,80
25	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39	3,90
26	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41	4,10
27	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	44	4,40
28	4	4	4	5	4	3	2	4	3	2	35	3,50
29	4	5	5	2	2	2	2	4	2	2	30	3,00
30	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	40	4,00
31	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	39	3,90
32	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	43	4,30

33	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	42	4,20
34	4	4	4	5	4	2	2	4	2	2	33	3,30
35	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	42	4,20
36	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42	4,20
37	3	2	3	5	4	4	4	4	4	5	38	3,80
38	2	2	4	4	4	4	5	5	4	4	38	3,80
39	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46	4,60
40	3	4	3	4	4	3	4	5	4	3	37	3,70
41	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	41	4,10
42	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	4,10
43	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	33	3,30
44	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	4,10
45	5	4	4	3	2	3	5	4	4	5	39	3,90
46	5	4	4	2	2	4	4	4	4	4	37	3,70
47	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	43	4,30
48	5	4	4	3	4	3	4	4	3	3	37	3,70
49	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	40	4,00
50	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	45	4,50
Total	204	189	192	205	193	202	197	204	202	198	1986	198,60

Lampiran 6

Tabulasi Tanggapan Responden Sub Variabel Pengawasan

No.	Item Pertanyaan					Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
1	5	5	4	4	5	23	4,60
2	2	4	4	2	4	16	3,20
3	5	5	4	4	5	23	4,60
4	5	5	4	4	5	23	4,60
5	5	5	4	4	5	23	4,60
6	4	4	5	5	4	22	4,40
7	5	5	4	4	5	23	4,60
8	5	5	4	4	5	23	4,60
9	5	5	4	4	5	23	4,60
10	5	5	4	4	5	23	4,60
11	5	4	4	4	4	21	4,20
12	5	4	4	5	5	23	4,60
13	5	5	5	4	5	24	4,80
14	4	4	4	4	2	18	3,60
15	4	4	4	4	4	20	4,00
16	4	4	4	4	4	20	4,00
17	4	4	4	4	4	20	4,00
18	5	4	4	5	2	20	4,00
19	4	4	2	4	5	19	3,80
20	5	4	4	5	5	23	4,60
21	5	4	4	5	5	23	4,60
22	5	4	4	5	4	22	4,40
23	4	5	5	4	5	23	4,60
24	5	4	4	5	5	23	4,60
25	5	4	4	5	5	23	4,60
26	5	4	4	5	5	23	4,60
27	5	4	4	5	5	23	4,60
28	4	4	4	4	5	21	4,20
29	4	4	5	5	5	23	4,60
30	5	5	4	5	4	23	4,60
31	4	4	4	2	4	18	3,60
32	4	4	4	4	4	20	4,00

33	4	4	4	4	4	20	4,00
34	4	4	5	4	5	22	4,40
35	4	2	4	5	4	19	3,80
36	4	4	5	5	5	23	4,60
37	4	4	5	5	5	23	4,60
38	4	4	5	4	5	22	4,40
39	5	5	4	4	4	22	4,40
40	4	4	5	4	5	22	4,40
41	4	4	5	3	5	21	4,20
42	4	4	5	4	5	22	4,40
43	4	4	5	3	5	21	4,20
44	4	4	4	4	4	20	4,00
45	4	5	5	4	4	22	4,40
46	5	4	5	4	5	23	4,60
47	4	4	2	5	4	19	3,80
48	4	4	4	4	4	20	4,00
49	4	4	4	3	4	19	3,80
50	4	4	4	3	5	20	4,00
Total	220	211	210	208	226	1075	215,00

Lampiran 7

Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Pengelolaan Anggaran Desa

No.	Item Pertanyaan					Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
1	5	4	4	4	4	21	4,20
2	4	4	4	4	4	20	4,00
3	4	5	5	5	5	24	4,80
4	4	5	5	5	5	24	4,80
5	4	5	5	5	5	24	4,80
6	4	5	5	5	5	24	4,80
7	4	5	5	5	5	24	4,80
8	5	4	5	5	5	24	4,80
9	5	4	5	5	5	24	4,80
10	5	4	4	4	4	21	4,20
11	5	4	4	4	4	21	4,20
12	4	4	4	4	4	20	4,00
13	4	4	5	5	5	23	4,60
14	2	3	4	4	4	17	3,40
15	4	4	4	4	4	20	4,00
16	4	4	4	4	4	20	4,00
17	4	4	4	4	4	20	4,00
18	4	4	4	4	5	21	4,20
19	4	4	4	4	5	21	4,20
20	5	5	5	4	5	24	4,80
21	5	5	5	4	5	24	4,80
22	5	5	5	4	5	24	4,80
23	5	5	5	5	4	24	4,80
24	5	5	5	5	4	24	4,80
25	5	5	5	5	4	24	4,80
26	5	5	5	5	4	24	4,80
27	4	4	4	4	4	20	4,00
28	4	4	4	4	4	20	4,00
29	4	4	4	2	3	17	3,40
30	5	5	5	4	4	23	4,60
31	4	4	4	4	4	20	4,00

32	4	4	4	4	4	20	4,00
33	4	4	4	4	4	20	4,00
34	4	4	4	4	4	20	4,00
35	5	5	5	5	5	25	5,00
36	5	5	5	5	5	25	5,00
37	4	4	4	5	5	22	4,40
38	4	4	4	5	5	22	4,40
39	4	4	2	5	5	20	4,00
40	5	5	4	5	5	24	4,80
41	4	4	4	5	5	22	4,40
42	4	4	4	4	4	20	4,00
43	4	4	4	4	4	20	4,00
44	4	4	4	4	4	20	4,00
45	4	5	5	5	5	24	4,80
46	4	5	5	4	4	22	4,40
47	4	4	4	4	4	20	4,00
48	4	4	4	4	2	18	3,60
49	4	4	4	5	4	21	4,20
50	5	4	5	4	4	22	4,40
Total	215	217	219	219	218	1088	217,60

Lampiran 8

Lampiran 9

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.595 ^a	.354	.297	.353	.354	6.164	4	45	.000

a. Predictors: (Constant), Pengendalian, Pengarahan , Pengorganisasian, Perencanaan

Lampiran 11

Surat Rekomendasi Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
 Telp: (0435) 8724466, 829975 E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

No.: 086/PIP/LEMLIT-UNISAN/XII/2022

Lampiran :

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada YTH.
Kepala Desa Dudewulo
Di

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DR. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
 NIDN : 0929117202
 Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Nila Djuka
 NIM : E2119172
 Fakultas : Fakultas Ekonomi
 Program Studi : Manajemen
 Lokasi Penelitian : Kantor Desa Dudewulo
 Judul penelitian : Pengaruh penerapan fungsi manajemen terhadap pengelolaan dana desa pada Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 28 Desember 2022



DR. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
 NIDN : 0929117202

Lampiran 12.

Surat Balasan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN POHUWATO
KECAMATAN POPAYATO BARAT
DESA DUDEWULO**

Jln Trans Sulawesi No 053 Desa Dudewulo Kec. Popayato Barat Kab. Pohuwato

SURAT KETERANGAN

No : 140 /DD - 1161 / V / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : SULPAN PAKAYA
J a b a t a n : Kepala Desa Dudewulo
A l a m a t : Desa Dudewulo Kec. Popayato Barat Kab.Pohuwato

Dengan Ini Menerima dan Memberikan Izin Untuk Pengambilan dan Dalam Rangka

Penyusunan Proposal Skripsi Kepada :

Nama : NILA DJUKA
TTL : Dudewulo, 09 Mei 1980
Jenis Kelamin : Perempuan
Nim : E2119172
Program studi : Manajemen
Lokasi : Kantor Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat
Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Fungsi Manajemen Terhadap Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato

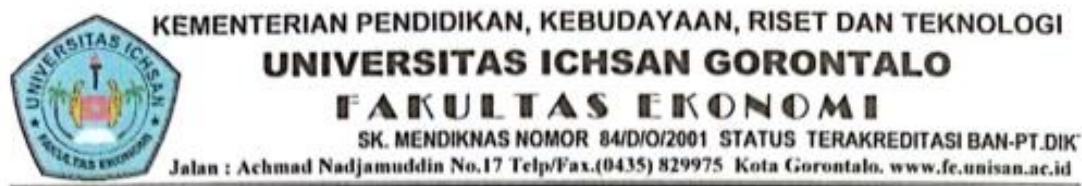
Demikian Surat Keterangan Ini dibuat Untuk digunakan Seperlunya.

Dudewulo, Mei 2023
KEPALA DESA DUDEWULO

SULPAN PAKAYA

Lampiran 13.

Surat Bebas Plagiasi



SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 176/SRP/FE-UNISAN/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
 NIDN : 092811690103
 Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama Mahasiswa : Nila Djuka
 NIM : E2119172
 Program Studi : Manajemen
 Fakultas : Ekonomi
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Fungsi Manajemen Terhadap
 Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Dudewulo Kec.
 Popayto Barat Kabupaten Pohuwato

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 3%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui
 Dekan,

DR. Musafir, SE., M.Si
 NIDN. 0928116901

Gorontalo, 18 September 2023
 Tim Verifikasi,


Muh. Sabir M, SE., M.Si
 NIDN. 0913088503

Terlampir : Hasil Pengecekan Turnitin

Lampiran 14.

Hasil Test Turnitin



Similarity Report ID: oid:25211:42888052

PAPER NAME

**SKRIPSI NILA DJUKA UNTUK TURNITIN.
docx**

AUTHOR

NILA DJUKA

WORD COUNT

14125 Words

CHARACTER COUNT

77202 Characters

PAGE COUNT

86 Pages

FILE SIZE

265.5KB

SUBMISSION DATE

Sep 13, 2023 8:38 AM GMT+8

REPORT DATE

Sep 13, 2023 8:39 AM GMT+8

● 3% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 3% Internet database
- 0% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 0% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 30 words)



Similarity Report ID: oid:25211:42888052

3% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 3% Internet database
- 0% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 0% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	dokumen.tips	Internet	<1%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id	Internet	<1%
3	slideshare.net	Internet	<1%
4	eprints.undip.ac.id	Internet	<1%
5	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-17	Submitted works	<1%
6	text-id.123dok.com	Internet	<1%
7	pt.scribd.com	Internet	<1%

Lampiran 15.

CURRICULUM VITAE**1. Identitas Pribadi**

Nama : NILA DJUKA
Tempat /tgl Lahir : Dudewulo, 09-05-1980
Jenis Kelamin : Perempuan
Angkatan : 2019
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Agama : Islam
Alamat : Desa Dudewulo
 Kec. Popayato Barat
 Kab. Pohuwato.

2. Riwayat Pendidikan

1. Telah Menyelesaikan belajar Di SDN Dudewulo, Kecamatan popayato Barat Pada Tahun 1992
2. Kemudian melanjutkan kejenjang berikutnya di SMP Negeri Londoun Pada Tahun 1995
3. Kemudian mengikuti Pendidikan Kesetaraan di Kecamatan Moutong pada tahun 2004
4. Melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Ichsan Gorontalo Pada tahun 2019, mengambil jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi.